

**PENGARUH LIKUIDITAS, VOLATILITAS HARGA SAHAM
DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-
2021**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi
Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



SHOFIA ALDZIHNI

1805046015

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n.Sdri. Shofia Aldzihni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, dengan ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Shofia Aldzihni

NIM : 1805046015

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul : **Pengaruh Likuiditas, Volatilitas Harga Saham, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alikum Wr.Wb

Semarang, 8 Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si

NIP. 19790512 200501 2 004

Pembimbing II



Kartika Marella Vanni M.E

NIP. 19930421 201903 2 028

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH LIKUIDITAS, VOLATILITAS HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021

Disusun oleh:

1805046015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal 20 Juni 2022 dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

(S.Akun)

Semarang, 20 Juni 2022

Mengetahui

Ketua Dewan Penguji



Drs. H. Hasyim Syarbani, MM

NIP. 19570913 198203 1 002

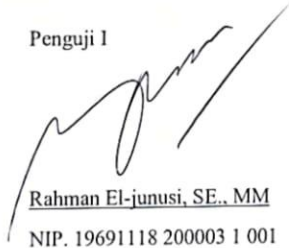
Sekretaris Dewan Penguji



Dr. Ari Kristin P. SE., M.SI

NIP. 19790512 200501 1004

Penguji I



Rahman El-junusi, SE., MM

NIP. 19691118 200003 1 001

Penguji II



Faris Shalahuddin Zakiy, SE., M.E

NIP. 19900227 2019031 012

Pembimbing I



Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si

NIP. 19790512 200501 1004

Pembimbing II



Kartika Marella Vanni, M.E

NIP. 19930421 2019032 028

MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap butir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”

(QS. Al-Baqarah:261)

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Mirrih dan Ibu Nur Aini yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat yang tak pernah henti. Mereka senantiasa bekerja keras dan berdoa sepanjang waktu untuk putri tercintanya agar sukses di dunia dan di akhirat.
2. Untuk kakak dan adik-adikku tersayang, Abdullah Sajidin, Sabilul Rosyad, Izzatun Nafsi dan Abdillah Alhadad yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Untuk seluruh keluarga besar Bapak Pandi dan Keluarga besar Bapak Fadhol yang senantiasa memberi dukungan dan doa.
4. *The Best Partner* Salimul Fikri terimakasih atas semangat dan bantuannya hingga skripsi ini selesai.
5. Sahabatku terkasih, Amalia Nur Azizah, Indah Amalia Putrid an Erwin Novita yang selalu menemani penulis dari awal semester hingga akhir.
6. Kawan-kawan masa remaja saya Temel's (Nur Ashihhatul Afiiyyah, Diflah Haula Nabiya, Umi Farida Hariani, Nafchah Fudla Mukholladah, Lailatul Qotrunnada, Renanda Maulidyah Ningrum, Mifroh Wafi Laili) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam pencapaian hidup.
7. Keluarga KKN RDR angkatan 77 kelompok 92, terimakasih sudah memberi kesan yang baik selama KKN.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Shofia Aldzihni

NIM : 1805046015

Jurusan : S1 Akutansi Syariah

Dengan penuh kejuruan dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam informasi yang disajikan bahan rujukan.

Semarang, 09 Juni 2022

Deklarator



Shofia Aldzihni

NIM. 1805046015

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah sesuatu Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas, volatilitas harga saham dan kapitalisasi pasar terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Pasar modal merupakan pasar yang sedang berkembang yang dalam perkembangannya secara umum sangat rentan terhadap kondisi makroekonomi serta kondisi ekonomi global dan pasar modal dunia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data triwulan selama periode 5 tahun. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan sektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mengirimkan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi ataupun studi pustaka. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan alat untuk mengujinya menggunakan *software* berupa SPSS versi 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham dengan hasil nilai t sebesar 0,001, sedangkan variabel volatilitas harga saham tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham dengan Hasil t sebesar 0,116. Variabel kapitalisasi pasar tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *return* saham dengan hasil t sebesar 0,131.

Kata Kunci: Likuiditas, Volatilitas Harga Saham, Kapitalisasi Pasar, *Return* Saham, Bursa Efek Indonesia (BEI)

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of liquidity, stock price volatility, and market capitalization on stock returns of pharmaceutical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 to 2021. The capital market is a developing market that in its development is generally very vulnerable to macroeconomic conditions as well as global economic conditions and world capital markets.

The type of research used in this study uses quantitative research and the data is secondary data in the form of quarterly data for a period of 5 years. The sample used in this study is nine pharmaceutical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) that have sent their financial reports to the Indonesia Stock Exchange in the 2017–2021 period. Methods of collecting data utilizing documentation or literature study. The sampling technique in this study used the purposive sampling method. The data analysis used was multiple linear regression analysis, and the tool to test it was SPSS version 24 software.

The results of this study that the liquidity variable has a significant effect on stock returns with a t-value of 0.001, while the volatility of stock prices has no significant effect on stock returns with a t-result of 0.116. The market capitalization variable has no significant effect on stock returns with a t value of 0.131.

Keywords: *Liquidity, Stock Price Volatility, Market Capitalization, Stock Return, Indonesia Stock Exchange (IDX)*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur alhamdulillah, penulis ucapkan sebagai tanda rasa syukur atas rahmat dan karunia yang telah diberikan Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Volatilitas Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap Retrun Saham Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah terlibat dan berkontribusi memberikan bantuan, nasihat dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini maupun selama penulis mengikuti pendidikan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya kepada penulis sampai detik ini.
2. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, S. Pd., M. Si, Selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah.
5. Ibu Ari Kristin Prasetyoningrum selaku dosen wali serta Dosen Pembimbing I penulis dan Ibu Kartika Marella Vanni selaku Dosen Pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta penuh dengan ketelitian dan kesabaran mengarahkan penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini selesai.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, semoga ilmu yang diajarkan senantiasa berkah dan bermanfaat.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Semarang, 09 Juni 2022

Penulis



Shofia Aldzihni

NIM. 1805046015

DAFTAR ISI

MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	14
2.1.2 Pasar Modal	15
2.1.3 Saham	18
2.1.4 Return Saham	19
2.1.5 Likuiditas	20
2.1.6 Volatilitas Harga Saham	24
2.1.7 Kapitalisasi Pasar	25
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Hipotesis Penelitian	30
2.4.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham	30
2.4.2 Pengaruh Volatilitas Harga Saham Terhadap Return Saham	31
2.4.3 Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis dan Sumber Data	33

3.2 Populasi dan Sampel	34
3.2.1 Populasi.....	34
3.2.2 Sampel	34
3.3 Metode Pengumpulan Data	35
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran	36
3.4.1 Variabel Penelitian.....	36
3.4.2 Definisi Operasional	36
3.5 Teknik Analisis Data	39
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	39
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	40
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	40
3.5.2.3 Uji Autokorelasi.....	41
3.5.2.4 Heteroskedastisitas.....	41
3.6 Pengujian Hipotesis	42
3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda	42
3.6.2 Koefisien Determinasi	43
3.6.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	43
3.6.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	44
3.7 Alat Analisis Data	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	45
4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	48
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	52
4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	53
4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas	54
4.3 Pengujian Hipotesis	55
4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda	55
4.3.2 Koefisien Determinasi	57
4.3.3 Uji Simultan (Uji F).....	58
4.3.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	59

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
4.4.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham.....	60
4.4.2 Pengaruh Volatilitas Harga Saham terhadap Return Saham	61
4.4.3 Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham	63
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peningkatan Saham Perusahaan Sektor FarmasiI	5
Gambar 1. 2 Total Transaksi Investor (%).....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Terdahulu	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik Histogam	51
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik Normal Probability Plot.....	52
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peningkatan Saham Perusahaan Sektor Farmasi	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4. 1 Ringkasan Pengambilan Sampel	45
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan	46
Tabel 4. 3 Data Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Setelah Eliminasi Data Outlier).....	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal Indonesia merupakan pasar yang perkembangannya rentan terhadap kondisi ekonomi global maupun makroekonomi. pasar modal Indonesia diaktifkan kembali memiliki beberapa tujuan diantaranya memobilisir dana di luar sistem perbankan, memperluas distribusi kepemilikan saham-saham dan memperluas serta memperdalam sektor keuangan. Menurut UU No. 8 tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan yang berkaitan dengan efek diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.¹ Pasar modal merupakan suatu kegiatan bertemunya pihak yang membutuhkan dana dengan orang yang kelebihan dana. Pasar modal memiliki fungsi yaitu sebagai sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pinjaman (lenders) ke peminjam (borrowers). Masyarakat masa kini memiliki keinginan yang semakin meningkat untuk menginvestasikan dananya, baik dalam bentuk investasi lainnya.² Bagi perusahaan yang mendapatkan dana dari masyarakat maka perusahaan harus menerbitkan surat utang atau saham untuk mendapatkan tambahan dana.

Yang tercantum dalam sumber hukum fatwa DSN-MUI tentang pasar modal yang menjelaskan tidak boleh memakan harta secara batil.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَجِيمًا

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang

¹ Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Bandung: Alfabeta, 2018).

² Ni Luh Nonik Tika Silviyani, Edy Sujana, and I Made Pradana Adiputra, ‘Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013’, *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.1 (2014), 1–11.

berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-Nisa: 29)³

Ayat diatas memerintahkan bagi umat islam untuk senantiasa melakukan kegiatan transaksi jual beli yang seharusnya mengikuti ketentuan syariah, tidak ada paksaan, tidak ada penipuan, ketidak pastian sesuatu yang dijual dan sebagainya.⁴ Allah SWT memeberikan larangan kepada hambanya yang beriman agar tidak memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan batil. Memakan harta sendiri dengan jalan batil adalah membelanjakan hartanya pada jalan maksiat.⁵

Pasar modal berperan sebagai fasilitas pengalokasian dana yang bermanfaat agar dialihkannya dana dari seorang pemberi pinjaman terhadap peminjam. Tidak hanya itu, pasar modal juga dijadikan selaku fasilitas industri dengan melakukan penerbitan sekuritas ataupun surat berharga guna meluaskankan kebutuhan dana yang akan datang maupun dana jangka panjang.⁶

Investasi pasar modal dapat memberikan *return*, *return* merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari investasi yang telah dilakukan. Jika investor tidak mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi maka investor enggan untuk melakukan investasi tersebut. Setiap tujuan utama investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang yaitu untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu publikasi laporan keuangan perusahaan merupakan satu hal yang ditunggu oleh investor di pasar modal karena dengan publikasi laporan keaungan tersebut investor dapat mengetahui perkembangan dan kinerja emiten yang digunakan sebagai pertimbangan untuk membeli atau menjual saham yang dimiliki.⁷

³ Q. S An-Nisa/4:29.

⁴ H. Romansyah, ‘Pasar Modal Dalam Perspektif Islam’, *Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, 14.1 (2015).

⁵ Taufiq, ‘Memakan Harta Secara Bathil’, *Ilmiah Syariah*, 17.1 (2018).

⁶ Bila Niawaradila, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida, ‘Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019’, *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8.1 (2021), 122–38 .

⁷ M F Falah, ‘Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)’, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1.1 (2018).

Perusahaan Farmasi adalah salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor Farmasi. Dalam permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Di Indonesia, farmasi merupakan sektor yang menjanjikan. Akibat meningkatnya permintaan, pemerintah telah memasukkan sektor perangkat medis dan farmasi sebagai bagian dari sektor prioritas. Dari tahun 2015 hingga 2021 pertumbuhan fasilitas produksi peralatan medis juga terus meningkat.⁸ Data pada kementerian kesehatan, sampai tahun 2021, terdapat 271 industri formulasi, 17 industri bahan baku farmasi, 132 industri obat tradisional, 18 industri ekstraksi hasil alam. Produksi farmasi dan alat kesehatan di Indonesia telah diekspor ke beberapa negara.⁹

Peneliti memilih perusahaan sektor farmasi karena perusahaan farmasi dapat bertahan walaupun perusahaan mengalami kesulitan, walaupun perusahaan tersebut mengalami banyak permasalahan tetapi perusahaan sektor farmasi tetap bertahan dan berkembang untuk masyarakat. Industri farmasi merupakan sektor utama penopang perekonomian khususnya bidang kesehatan.

Industri farmasi yang sejenis menjadikan produk yang dihasilkan semakin bersaing dengan tajam, dengan itu perusahaan menunjukkan perolehan return saham pada tiap tahunnya. Perusahaan yang mempunyai prospek baik di masa mendatang ditunjukkan dengan adanya pengumuman informasi akuntansi yang menjadikan investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang dapat dilihat dalam efisien pasar. Dibawah ini terdapat tabel dan gambar sebagai berikut

⁸ 'Potensi Menjanjikan Di Industri Farmasi Dan Kesehatan Indonesia', *Kementerian Investasi/BKPM*, 2021 <<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/potensi-menjanjikan-di-industri-farmasi-dan-kesehatan-indonesia>> [accessed 10 March 2022].

⁹ Siaran Pers, 'Industri Farmasi Dan Alat Kesehatan Dipacu Terapkan Industri 4.0', *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*, 2021 <<https://kemenperin.go.id/artikel/22478/Industri-Farmasi-dan-Alat-Kesehatan-Dipacu-Terapkan-Industri-4.0--->> [accessed 10 March 2021].

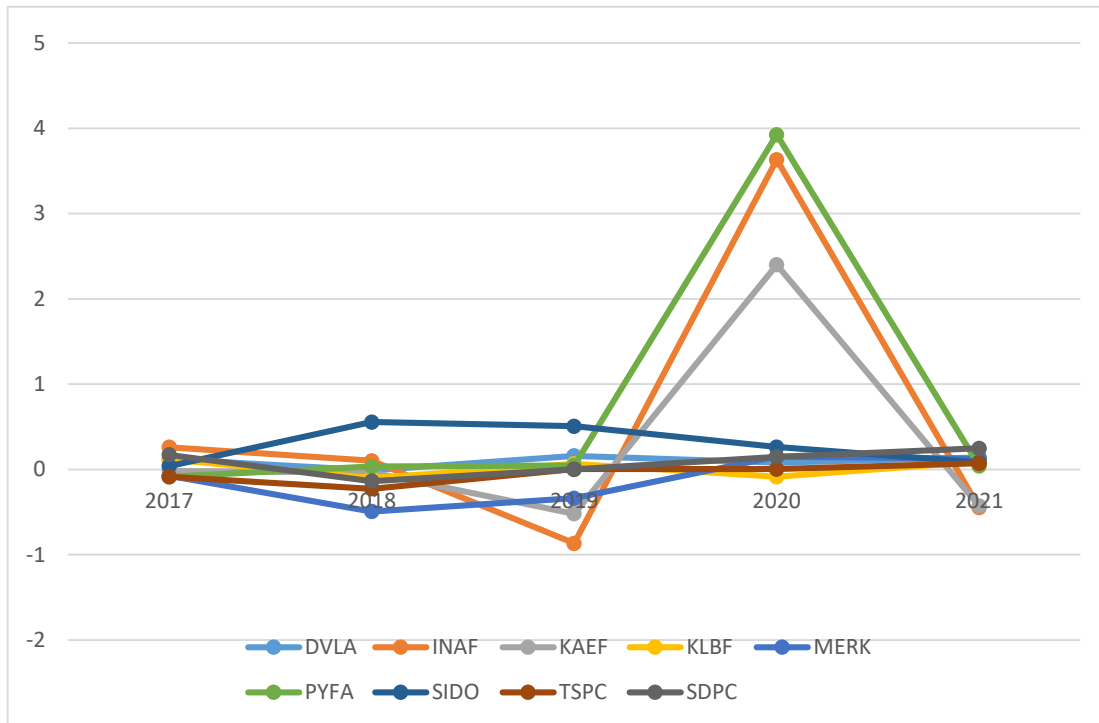
Tabel 1.1
Peningkatan Saham Perusahaan Sektor Farmasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero)Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SIDO	Industri Jamu & Farmasi sido muncul Tbk
8	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
9	SDPC	Millennium Pharmacon Internatinal Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Gambar 1. 1

Peningkatan Saham Perusahaan Sektor Farmasi



Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 9 perusahaan sektor farmasi yang mengalami naik turunnya pada return saham . tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang dihadapinya.

Return merupakan hasil yang diperoleh investor dari kegiatan investasi pada suatu perusahaan. *Return* saham berarti pengembalian saham dan keuntungann dari pihak perusahaan yang dinikmati oleh investor. *Return* memungkinan investor untuk membandingkan keuntungan actual ataupun keuntungan yang diharapkan akan disediakan berbagai saham pada berbagai tingkatan pengembalian yang diinginkan. *Return* saham yang tinggi mengindikasikan bahwa saham tersebut aktif

diperdagangkan. Apabila suatu saham aktif diperdagangkan, maka *dealer* tidak akan lama menyimpan saham tersebut sebelum diperdagangkan.¹⁰

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap return saham antara lain likuiditas, volatilitas harga saham, dan kapitalisasi pasar. Faktor pertama yang mempengaruhi return saham adalah likuiditas. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.¹¹ Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan current ratio untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui return saham. Apabila perusahaan dalam operasionalnya memperoleh laba yang optimal maka akan semakin lancar pembiayaan dan pendanaan perusahaan, dan sebaliknya.¹²

Hasil penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh likuiditas terhadap return saham berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Hendra Lesmana, dkk menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang tepat waktu akan membuat *return* saham dikembalikan dengan tepat.¹³ Penelitian yang dilakukan Krismala menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap return saham. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta

¹⁰ Poppy Nurmayanti, 'Pengaruh Return Saham, Earnings, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Laporan Keuangan (Poppy Nurmayanti)', *Pekbis Jurnal*, Vol.1 No.2 (2009), 115–23.

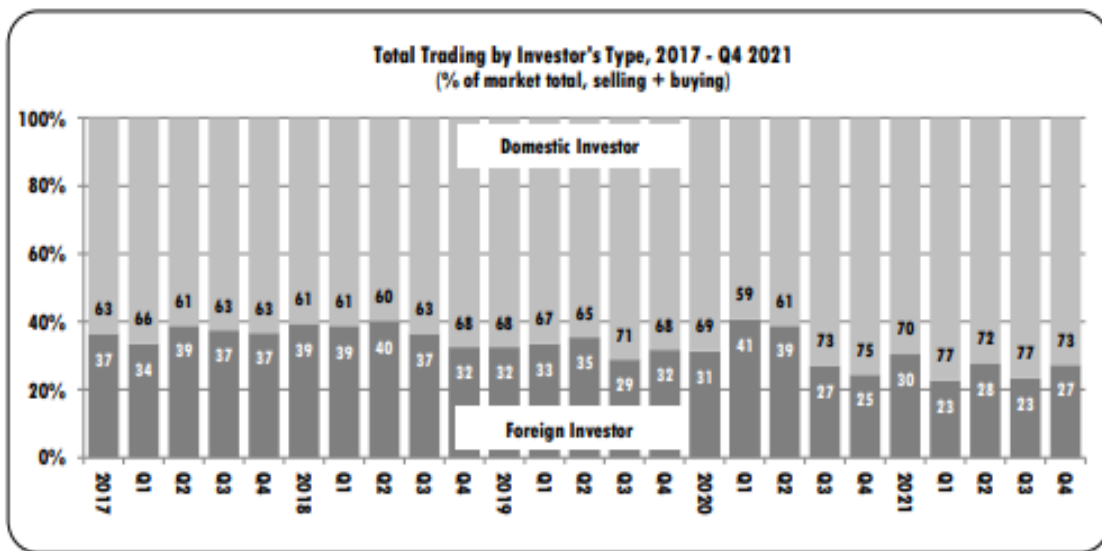
¹¹ Santi Octaviani and Dahlia Komalasarai, 'PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, Dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Akuntansi*, 3.2 (2017), 77–89.

¹² I Made Gunartha Dwi Putra and I Made Dana, 'I Made Gunartha Dwi Putra 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Investasi Merupakan Pengeluaran Pada Masa Sekarang Untuk Membeli Aktiva Riil Atau Aktiva Keuangan Dengan Tujuan Untuk Mendapatkan Keuntungan Yang Lebih Besar Di', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5.11 (2016), 6825-6850 ISSN: 2302-8912.

¹³ Hendra Lesmana and others, 'Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman', *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8.1 (2021), 25–31.

menggambarkan semakin tinggi pula perusahaan dalam membagikan return pemegang saham. Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan current ratio (CR). Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.¹⁴ Dan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aditya, dkk menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap return saham. Tingkat likuiditas saham mencerminkan tingkat keaktifan saham diperdagangkan dengan volume atau nilai perdagangan di bursa efek.¹⁵ Namun hasil dari penelitian Zul Hadri, dkk menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham.¹⁶

Gambar 1. 2
Total Transaksi Investor (%)



Sumber: www.idx.com

¹⁴ Ronny Malavia Mardani dan Khalikussabir Krismala Fadriila, 'Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2020)', 10 No (2021), 1–69.

¹⁵ Wahyu Aditya, 'Pengaruh Likuiditas Saham, Kesempatan Bertumbuh, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham', *JRKA*, 7 (2021), 103–12.

¹⁶ Zul Hadri Butar Butar and others, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019', *Akuntabel*, 18.2 (2021), 8 <<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>>.

Pada gambar diatas menunjukkan presentase transaksi jual beli saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dilakukan oleh investor domestic dan investor asing. Gambar diatas menunjukkan peningkatan transaksi oleh investor domestik sejak tahun 2018 di kuartal ke 4 dan penurunan transaksi oleh investor asing sejak tahun 2019 di kuartal 3.

Faktor kedua yaitu volatilitas harga saham. Siklus naik turunnya harga saham menjadikan acuan investor dalam menilai suatu saham, investor sangat mengharapkan keuntungan atau imbal hasil (*return*). Dan sesuai konsep pada investasi yaitu, *high risk high return*. Investor yang memilih saham-saham berisiko tinggi dengan harapan tingkat pengembalian yang tinggi pula di masa depan. Dan komponen pendukung yang penting adalah volatilitas harga saham. Volatilitas harga saham merupakan pergerakan naik atau turunnya suatu saham yang dialami oleh suatu sekuritas dalam periode waktu tertentu. Volatilitas beranggapan bahwa perusahaan yang besar akan lebih stabil dari sisi keuangannya. Volatilitas harga saham menjadi sesuatu yang penting untuk investor karena volatilitas merupakan tolak ukur untuk menentukan risiko dari suatu saham.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa volatilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian Gusti Bagus menunjukkan volatilitas harga saham berpengaruh terhadap return saham. Nilai harga saham yang tinggi memiliki arti bahwa saham perusahaan tersebut dapat memberikan *return* yang besar tetapi juga memiliki risiko yang besar.¹⁷ Hasil penelitian Desy Febriana Zubaidah Menunjukkan bahwa volatilitas harga saham berpengaruh terhadap return saham. Semakin tinggi volatilitas harga saham maka kemungkinan besar harga saham akan naik dan turun secara cepat. Sebaliknya apabila volatilitas rendah maka kemungkinan nilai returnnya mengalami kestabilan.¹⁸ Namun hasil penelitian Dian Koesoemasari, dkk

¹⁷ Gusti Bagus Yosia Wiryakusuma, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Volatilitas Harga Saham', *JRAK*, 15.1 (2019).

¹⁸ Hersugondo Desy Febriana Sari, 'Analisis Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Volatilitas Return Saham, Volume Perdagangan, Dan Risiko Saham Di Indoensia', *Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat Dan Jejaring*, 4.1 (2021), 62–75.

menunjukkan bahwa volatilitas harga saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.¹⁹

Faktor ketiga yang mempengaruhi terjadinya return saham adalah kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar merupakan nilai besaran suatu saham yang sudah dilakukan penerbitan pemilik industry. Pada umumnya saham yang semakin besar nilai kapitalisasinya menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan, mencerminkan nilai total perusahaan dan pembagian dividen serta eksposur risiko yang relatif rendah. Harga saham yang relatif tinggi akan banyak peminatnya sehingga return saham akan dinilai tinggi pula. Semakin besar kapitalisme pasar maka investor akan semakin lama menanamkan sahamnya. Karena investor beranggapan bahwa perusahaan yang besar akan lebih stabil dari sisi keuangannya.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian yang dilakukan Niawaradila, dkk menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap *return* saham. Pada saham yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi incaran investor untuk investasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian deviden serta eksposur risiko yang relative rendah.²⁰ Hasil penelitian Safitri Ruswandi, dkk menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap return saham. Kapitalisasi pasar merupakan nilai besaran saham yang diterbitkan oleh perusahaan. Semakin tingginya nilai kapitalisasi pasar yang ada pada suatu saham menunjukkan bahwa saham tersebut menjadi saham unggulan di pasar modal.²¹ Dan penelitian yang

¹⁹ Dian Safitri P Koesoemasari, Kunderu Hadiyanto, and Sri Sundari, 'Hubungan Antara Volatilitas Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Di BEI', 7.September (2017), 423–34.

²⁰ Niawaradila, Wiyono, and Maulida, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019" *ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 8.1 (2021),122-38.

²¹ Diena Noviarini Muhammad Safitri Ruswandi, Adam Zakaria, 'Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 10.1 (2022), 11–24.

dilakukan Agustinus menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap return saham. Saham yang berkapitalisasi pasar yang besar adalah saham dengan kapitalisasi pasar dengan nilai Rp 5 atau lebih.²² Namun hasil dari penelitian Muhammad Yusra menyatakan bahwa nilai kapitalisasi pasar tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.²³

Adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu maka terbukti terdapat *research gap* dalam penelitian ini sehingga sangat perlu untuk dikaji lebih lanjut. Hal tersebut yang menjadikan landasan penulisan untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui “**Pengaruh Likuiditas, Volatilitas Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa efek indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021?
2. Bagaimana Pengaruh Volatilitas Harga Saham Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021?
3. Bagaimana Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah yang akan dihadapi penulis, tujuan yang akan di capai dari penelitian ini adalah :

²² Daniel Agustinus Sri Wahyudi, Beny, ‘Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham’, 12.1 (2020), 9–16.

²³ Muhammad Yusra, ‘Pengaruh Frekuensi Perdagangan , Trading Volume, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, Dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7.1 (2019), 65 <<https://doi.org/10.29103/jak.v7i1.1841>>.

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Volatilitas Harga Saham Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dalam penelitian :

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi serta dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang terkait dengan Likuiditas, Volatilitas Harga Saham, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakann sebagai bahan referensi dan perbandingan penelitian selanjutnya guna menambah wawasan tentang Likuiditas, Volatilitas Harga Saham, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi investor, pemangku kepentingan, manajemen serta masyarakat umum dalam menganalisa laporan pertanggungjawaban kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya .

d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini merupakan tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori dan pembahasan yang memuat tentang return saham, likuiditas, volatilitas harga saham, dan kapitalisasi pasar, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini merupakan metode penelitian yang berisi jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional dan variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, pengujian data penelitian dan hasil analisis data, serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan penutup yang menjelaskan kesimpulan dari pengaruh likuiditas, volatilitas harga saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham. Kemudian bab ini berisi saran yang diberikan peneliti dan penutup.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. *Signalling Theory* mengungkapkan bahwa bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.²⁴ Teori sinyal menekankan bahwa informasi dari perusahaan dapat direspon berbeda oleh investor. Informasi yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor terkait keputusan investasi.²⁵

Signalling theory atau teori sinyal menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat.²⁶ Kelebihan dalam *signaling theory* dimana perusahaan akan memberikan suatu informasi yang bagus berbeda dengan perusahaan yang tidak memiliki berita bagus. Manajer akan menyampaikan informasi tentang perusahaan kepada publik. Apabila manajer dapat memberi *signal* yang menyakinkan kepada public, maka akan terkesan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian sinyal sangat penting untuk membantu investor dalam mengetahui kondisi perusahaan yang ingin diinvestasikan. Ketika perusahaan memberikan signal bahwa deviden yang diberikan

²⁴ Eugene dan Joel F Houston Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan II* (Jakarta: Salemba Empat, 2014).

²⁵ Ni Made Ayu Krisna Dewi and I Gst Ngr Agung Suaryana, 'Pengaruh Voulem Perdagangan Saham, Leverage, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17 (2016), 1112–40.

²⁶ Stephen A Ross, 'The Determination of Financial Structure : The Incentive-Signalling Approach', *The Bell Journal of Economics of Economics*, 1976.

menurun, maka volatilitas harga akan naik, maka para investor akan mengetahui kondisi perusahaan yang sedang terjadi dari *signal* yang diberikan oleh perusahaan.²⁷

2.1.2 Pasar Modal

a. Pengertian pasar modal

Bursa di Indonesia berdiri tahun 1912, lebih dahulu dari bursa Singapura. Perkembangan bursa efek di Indonesia tidal terlepas dari pasang surutnya iklim politik, ekonomi dan keuangan negara. Bursa efek di Indonesia mengalami kemunduran aktivitasnya di tahun 1940, waktu negeri belanda diserang dan diduduki oleh bangsa Jerman. Kemudian bangkit kembali pada tanggal 10 Agustus 1977.²⁸

Pasar modal menurut UU No. 8 tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan yang berkaitan dengan efek diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.²⁹ Pasar modal merupakan suatu kegiatan yang terjadi antara pihak yang membutuhkan dana dengan orang yang kelebihan dana. Pasar modal memiliki fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal. Perusahaan harus menerbitkan saham atau surat utang untuk mendapatkan tambahan dana. Dalam melakukan investasi, investor juga akan memperoleh keuntungan atau return.

b. Pasar modal Syariah

Terciptanya pasar modal syariah merupakan bentuk progresifitas muamalah dalam mengikuti perkembangan bidangnya berdasarkan prinsip-prinsip muamalah.

²⁷ Linda Santioso and Yosevin Gloria Angesti, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Ekonomi*, XXIV.01 (2019), 46–64.

²⁸ Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*.

²⁹ Ibid

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang instrument-instrumen didalamnya berprinsipkan syariah.

Instrument saham dalam pasar modal bersifat kepemilikan diwujudkan dalam bentuk saham, sedangkan bersifat hutang dalam bentuk obligasi. Dalam pasar modal syariah terdapat instrument khusus tersendiri, yaitu:

1. Saham syariah, sertifikat yang menunjukkan yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emitan yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Obligasi syariah (sukuk), surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emitan kepada investor yang mewajibkan emitan untuk membayar pendapatan kepada investor berupa bagi hasil serta membayar kembali dana investasi pada jatuh tempo.
3. Reksadana syariah, reksa dan dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip syariah islam.

Sementara akad yang terjadi harus didasarkan atas prinsip-prinsip pasar modal syariah yang tidak terlepas dari prinsip muamalah yaitu yang terdapat pada Q.S AL-Baqarah: 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya :

Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat dibumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.

Prinsip yang terkandung dari ayat diatas yaitu janganlah mencari rizki pada hal yang haram baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya serta tidak digunakan untuk hal-hal yang haram.³⁰

Pada prinsipnya kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan syariah adalah kegiatan yang dilakukan pemilik harta (investor) terhadap pemilik perusahaan (emiten) untuk memberdayakan emiten dalam melakukan kegiatan usahanya dimana investor berharap memperoleh manfaat tertentu. Adapun prinsip syariahnya sebagai berikut:

1. Pembiayaan dan investasi hanya dapat dilakukan pada asset atau kegiatan usaha yang halal
2. Pembiayaan dan investasi harus pada mata uang yang sama dengan pembukuan kegiatan usaha.
3. Aqad yang terjadi antara investor dan emiten dan tindakan maupun informasi yang diberikan emiten serta mekanisme pasar tidak boleh menimbulkan kondisi keraguan (gharar) yang dapat menyebabkan kerugian.
4. Investor dan emiten tidak boleh mengambil resiko yang melebihi kemampuan (maisyr) yang dapat menimbulkan kerugian, yang sebenarnya bisa dihindari.
5. Investor, emiten, bursa efek dan *self regulating organization* lainnya tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang disengaja atas mekanisme pasar, baik dari sisi permintaan maupun penawaran.³¹

³⁰ Gagah Satria Utama and A Andry Palingjais Lantar Y, 'Studi Perbandingan Pasar Modal Konvensional Dengan Pasar Modal Syari'Ah', 2014, 26–31.

³¹ Ali Maskur, 'Volatilitas Harga Saham Antara Saham Konvensional Dan Syariah', *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 1.2 (2009), 82–94.

2.1.3 Saham

Saham dapat diartikan sebagai surat berharga sebagai tanda bukti penyertaan modal atau kepemilikan oleh perorangan atau badan usaha pada suatu perusahaan, satu lembar saham sama dengan satu bagian kepemilikan. Investasi saham adalah pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan oleh suatu perusahaan lain atau perorangan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan tambahan diluar pendapatan dari usaha pokoknya. Jadi saham merupakan salah satu 4 instrumen pasar modal yang diperbandingkan di lantai bursa efek, yang digunakan bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam membutuhkan dana dari masyarakat.

a. Jenis-jenis Saham

1. Saham Biasa

Saham biasa merupakan pemilik sebenarnya dari perusahaan. Mereka menanggung risiko dan mendapatkan keuntungan. Pada saat kondisi perusahaan jelek, mereka tidak menerima dividen. Dan sebaliknya, pada saat kondisi perusahaan baik, mereka dapat memperoleh dividen yang lebih besar bahkan saham bonus. Pemegang saham biasa ini memiliki hak suara dalam RUPS (rapat umum pemegang saham) dan ikut menentukan kebijakan perusahaan. Jika perusahaan dilikuidasi, pemegang saham biasa akan membagi sisa aset perusahaan setelah dikurangi bagian pemegang saham preferen. Karakteristik saham biasa adalah sebagai berikut:

- a. Hak suara pemegang saham, dapat memilih dewan komisaris.
- b. Hak didahulukan, bila organisasi penerbit menerbitkan saham baru.
- c. Tanggung jawab terbatas, pada jumlah yang diberikan saja

2. Saham Preferen

Saham preferen ini mendapatkan hak istimewa dalam pembayaran dividen dibanding saham biasa. Karakteristik saham biasa adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki berbagai tingkat, dapat diterbitkan dengan karakteristik yang berbeda.
- b. Tagihan terhadap aktiva dan pendapatan, memiliki prioritas lebih tinggi dari saham biasa dalam hal pembagian dividen
- c. Dividen kumulatif, bila belum dibayarkan dari periode sebelumnya maka dapat dibayarkan pada periode berjalan dan lebih dahulu dari saham biasa
- d. Konvertibilitas, dapat ditukar menjadi saham biasa, bila kesepakatan antara pemegang saham dan organisasi penerbit terbentuk.³²

b. Keuntungan Memiliki Saham

Bagi akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, yaitu :

1. Memperoleh deviden sebagai bentuk keuntungan.
2. Memperoleh capital gain yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal
3. Memiliki hak prioritas untuk membeli bukti right yang dikeluarkan oleh perusahaan.
4. Memiliki hak suara dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).³³

2.1.4 Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh investor dari kegiatan investasi pada suatu perusahaan. *Return* saham berarti pengembalian saham dan keuntungannya dari pihak perusahaan yang dinikmati oleh investor.

Rumus *return* saham

³² Revi Arfamaini, 'Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85.1 (2016), 2071–79.

³³ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017).

$$R_t = \frac{p_t - (p_{t-1})}{p_{t-1}} \times 100\%$$

Jenis-jenis *Return Saham* ³⁴

1. *Return* realisasi

Merupakan return yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan serta sebagai dasar penentuan return ekspektasi (expected return) untuk mengukur resiko di masa yang akan datang.

2. *Return* ekspektasi (expected return)

Merupakan return yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, return ekpektasi ini sifatnya belum terjadi.

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa return realisasi atau return yang telah terjadi merupakan saran bagi calon investor untuk menentukan perkiraan return yang akan terjadi di masa yang akan datang. Sedangkan return ekspektasi adalah imbal hasil yang diharapkan akan diterima oleh investor dimasa yang akan datang dari investasi yang akan dilakukannya. Return realisasi sangat diperlukan oleh investor karena digunakan untuk mengambil keputusan.

2.1.5 Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur tingkat kelancaran kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendeknya dengan tepat waktu. Hal tersebut mengakibatkan kesempatan perusahaan dalam melakukan investasi

³⁴ Krismala Fadriila.

menggunakan kas berkurang, karena kas perusahaan dalam bentuk dividen dibagikan kepada para pemegang saham. Jika perusahaan dalam operasionalnya memperoleh laba yang optimal maka akan semakin lancar pembiayaan dan pendanaan perusahaan dan sebaliknya jika perusahaan dalam operasionalnya memperoleh laba tidak optimal maka akan tidak lancar pembiayaan dan pendapatan perusahaan.³⁵ Likuiditas merupakan perkembangan perusahaan pada sub sektor farmasi tersebut membuat investor berlomba-lomba untuk melakukan investasi.

a. Tujuan dan manfaat rasio likuiditas

Menurut kasmir, tujuan dan manfaat rasio likuiditas bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan distributor atau supplier adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang beumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

³⁵ Ibid.

5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
 6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
 7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
 8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
 9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.³⁶
- b. Jenis-jenis rasio likuiditas

Rasio likuiditas secara umum ada 2 yaitu *current ratio* dan *quick ratio* (acid test ratio)

1. Rasio lancar (*current ratio*)

Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.³⁷ Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.³⁸ Rasio ini merupakan rasio yang paling banyak digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas.

rumus untuk mencari rasio lancar yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revi (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019).

³⁷ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*.

³⁸ Ibid.

2. Rasio cepat (*quick ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangan mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak liquid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

Rumus Rasio cepat (*quick ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. Solusi Untuk Mengatasi Risiko Likuiditas

Ada beberapa solusi yang dapat diberikan agar suatu perusahaan terhindari dari timbulnya risiko likuiditas, yaitu:³⁹

1. Melakukan kebijakan keungan dengan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*).
2. Menempatkan setiap perusahaan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, yaitu berdasarkan analisa jangka pendek dan jangka panjang.
3. Menghindari keputusan yang bersifat mengejar keuntungan yang bersifat jangka pendek, namun mampu memberikan kerugian yang bersifat jangka panjang.
4. Memperhatikan dan mengamati dengan baik setiap kebijakan moneter yang diterapkan oleh pemerintah, seperti kebijakan penetapan suku bunga.
5. Pihak manajemen perusahaan sebaiknya juga memahami kondisi mikro dan makro ekonomi secara baik.

³⁹ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017).

6. Menurunkan harga pada jenis barang yang susah dijual dan meningkatkan harga pada barang yang tingkat permintaannya tinggi.

2.1.6 Volatilitas Harga Saham

Volatilitas harga saham merupakan pergerakan naik atau turunnya suatu saham yang dialami oleh suatu sekuritas dalam periode waktu tertentu. Volatilitas beranggapan bahwa perusahaan yang besar akan lebih stabil dari sisi keuangannya. Volatilitas harga saham menjadi sesuatu yang penting untuk investor karena volatilitas merupakan tolak ukur untuk menentukan risiko dari suatu saham. Namun perlu di pahami bahwa jika hasil keuntungan besar biasanya mempunyai resiko yang tinggi pula.⁴⁰ Volatilitas terjadi akibat masuknya informasi baru ke dalam pasar atau bursa. Akibatnya para pelaku yang bergerak dalam pasar melakukan penilaian kembali terhadap aset yang diperdagangkan.

$$\text{Price volatility} = \sqrt{\sum_{i=1}^n \left(\frac{Hi-Li}{(Hi+Li)/2} \right)}$$

Sebagai salah satu instrument ekonomi, volatilitas harga saham di suatu bursa efek, baik harga saham individual maupun gabungan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berbagai faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Disimpulkan bahwa volatilitas harga sekuritas dapat dipengaruhi oleh berbagai pengumuman berikut:⁴¹

1. Pengumuman laba (*earning announcement*) seperti gambaran tentang laba awal tahunan dan intern, rincian laporan tahunan dan intern, perubahan akuntansi, kualifikasi atau laporan auditor, dan lainnya.

⁴⁰ Janny Rowena and Hendra, 'Earnings Volatility, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Asset Berpengaruh Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode', *Jurnal Administrasi Kantor*, 5.2 (2017), 231–42.

⁴¹ Andreas Lako, 'VOLATILITAS HARGA SAHAM DAN FAKTOR-FAKTOR YANG', February, 2019.

2. Pengumuman ramalan (*forecast announcement*) oleh pejabat perusahaan seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiscal dan setelah tahun fiscal, ramalan penjualan, dan lainnya
3. Pengumuman deviden (*dividen announcement*) seperti distribusi kas dan saham,
4. Pengumuman investasi (*investment announcement*) seperti eksplorasi, ekspansi pabrik, pengembangan riset dan pengembangan, penutupan usaha, dan lainnya,
5. Pengumuman industry securities (*securities announcement*) seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume/harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan trading.

2.1.7 Kapitalisasi Pasar

kapitalisasi pasar merupakan perusahaan publik yang telah mencatat sahamnya di bursa saham yang perusahaan memiliki nilai besar. saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian dividen serta ekposur risiko yang relative rendah.⁴² Kapitalisasi pasar dapat digunakan sebagai ukuran besarnya sebuah perusahaan pada bursa. Emiten dengan nilai kapitalisasi pasar besar umumnya memiliki nilai pasar yang relatif tinggi pula, dimana nilai pasar tersebut dapat dijadikan ukuran kinerja suatu emitan. Pada umumnya, saham dengan kapitalisasi pasar yang tinggi sangat diminati investor karena dianggap memiliki kestabilan di pasar saham.⁴³

$$KP = \text{Harga Pasar} \times \text{Harga Saham Per Lembar}$$

⁴² Silviyani, Sujana, and Adiputrady, 'Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013', *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.1 (2014), 1–11..

⁴³ Tahmat, Lilyana Fitria, and Mulyani Anggi, 'Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Rasio Nilai Buku (Rasio Pbv) Terhadap Return Saham Top 10 Market Capt 2010-2019', *JEMPER(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3.2 (2021), 116–24.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, selain membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, dilakukan juga pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan para peneliti. Pengkajian atas hasil-hasil penelitian terdahulu akan sangat membantu peneliti-penelitiannya dalam menelaah masalah yang akan di bahas dengan berbagai pendekatan spesifik. Selain itu, dengan mempelajari hasil-hasil penelitian terdahulu akan memberikan pemahaman komprehensif mengenai posisi peneliti. Berikut ini uraian beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Peneliti	Hasil penelitian
1.	Bila Niawaradila, Gendro Wiyono, dan Alfiatul Maulida	Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019	Kapitalisasi Pasar	Bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> . ⁴⁴
2.	Zul Hadri Butar Butar, Mariska Sisila, Ayu Pebriani Purba, Mia	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap <i>Return</i> Saham	Likuiditas	Bahwa Likuiditas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. ⁴⁵

⁴⁴ Niawaradila, Wiyono, and Maulida, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019" *ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 8.1 (2021),122-38.

⁴⁵ Zul Hadri Butar Butar and others, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019', *Akuntabel*, 18.2 (2021), 8 <<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>>.

	Mahdalena Tarigan	pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019		
3.	Muhammad Yusra	Pengaruh Frekuensi Perdagangan, <i>Trading Volume</i> , Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, dan <i>TradingDay</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di BEI	Kapitalisasi Pasar	Bahwa variabel kapitalisasi tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham. ⁴⁶
4.	Halimatus Sa'diyah	Pengaruh Frekuensi Perdagangan saham, Volume perdagangan saham, kapitalisasi Pasar dan Jumlah hari Perdagangan terhadap return saham	Kapitalisasi Pasar	Bahwa variabel kapitalisasi pasar berpengaruh negative terhadap return saham. ⁴⁷
5.	Hendra Lesman, Wati	Pengaruh Likuiditas dan	Likuiditas	Bahwa variabel likuiditas

⁴⁶ Muhammad Yusra, 'Pengaruh Frekuensi Perdagangan , Trading Volume, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, Dan Trading Day Terhadap Return Saswaq ham Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7.1 (2019), 65 <<https://doi.org/10.29103/jak.v7i1.1841>>.

⁴⁷ Halimatus Sa'diyah, 'Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham', Vol 7. No.8 (2021), 12–13.

	Erawati, Husni Mubarok dan Ery Suryanti	Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman		berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. ⁴⁸
6.	Krismala Fadrilla, Ronny Malavia Mardani, dan Khalikussabir	Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (Studi kasus pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015- 2020)	likuiditas	Bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. ⁴⁹
7.	Tahmat, Fitria Lilyana, dan Anggi Mulyani	Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Rasio Nilai Buku (Rasio PBV) terhadap Return Saham Top 10 Market Capt	Kapitalisasi Pasar	Bahwa variabel kapitalisasi pasar berpengaruh negative dan signifikan terhadap return saham. ⁵⁰

⁴⁸ Hendra Lesmana and others, 'Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman', *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8.1 (2021).

⁴⁹ Ronny Malavia Mardani dan Khalikussabir Krismala Fadrila, 'Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2020)', 10 No (2021), 1–69.

⁵⁰ Tahmat, Lilyana Fitria, and Mulyani Anggi, 'Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Rasio Nilai Buku (Rasio Pbv) Terhadap Return Saham Top 10 Market Capt 2010-2019', *JEMPER(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3.2 (2021), 116–24.

8	Gusti Bagus Yosia Wiryakusuma	Pengaruh Corporate Governance terhadap Volatilitas Harga Saham	Volatilitas Harga Saham	Bahwa Volatilitas harga saham berpengaruh terhadap return saham. ⁵¹
9	Muhammad Safitri Ruswandi, Adam Zakaria dan Diena Noviarini	Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, dan Kapitalisasi Pasar terhadap <i>Return Saham Syariah</i> pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019	Kapitalisasi Pasar	Bahwa Kapitalisasi Pasar Berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> . ⁵²
10	Wahyu Aditya, Herman Wiharno dan Siti Nuke Nurfatimah	Pengaruh Likuiditas Saham, Kesempatan Bertumbuh, dan Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i>	Likuiditas	Bahwa likuiditas berpengaruh terhadap return saham. ⁵³

Sumber Data: dikembangkan untuk Penelitian, 2021

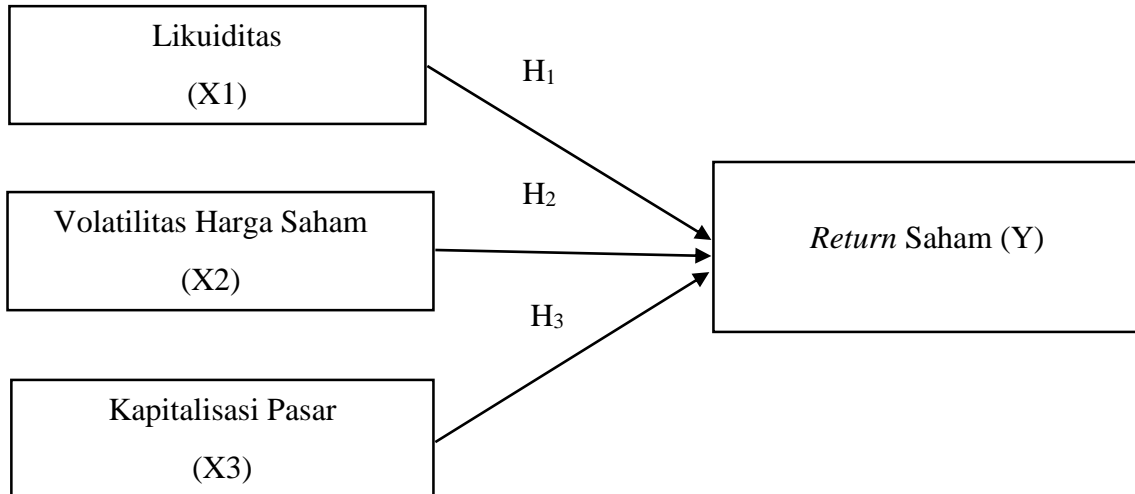
⁵¹ Gusti Bagus Yosia Wiryakusuma, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Volatilitas Harga Saham', *JRAK*, 15.1 (2019).

⁵² Diena Noviarini Muhammad Safitri Ruswandi, Adam Zakaria, 'Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 10.1 (2022), 11–24.

⁵³ Wahyu Aditya, 'Pengaruh Likuiditas Saham, Kesempatan Bertumbuh, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham', *JRKA*, 7 (2021), 103–12.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1
Kerangkah Terdahulu



Sumber: dikembangkan dari penelitian Hendra (2020), Ronny (2021), Hadri (2021), Gusti (2019), Daniel (2020).

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Hal ini penting untuk diperhatikan, Karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.⁵⁴

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur perusahaan dalam membayar hutang yang akan segera jatuh tempo. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta menggambarkan semakin tinggi pula perusahaan dalam membagikan return pemegang saham. Indikator yang digunakan untuk mengukur Likuiditas pada penelitian ini adalah

⁵⁴ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017).

current ratio (CR). Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.⁵⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Lesmana, Krismala dan Wahyu Aditya, menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham.⁵⁶ Berdasarkan kajian teoretis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2.4.2 Pengaruh Volatilitas Harga Saham Terhadap Return Saham

Volatilitas harga saham merupakan pergerakan naik atau turunnya suatu saham yang dialami oleh suatu sekuritas dalam periode waktu tertentu. Volatilitas beranggapan bahwa perusahaan yang besar akan lebih stabil dari sisi keuangannya.

Apabila volatilitas hariannya sangat tinggi maka harga saham akan mengalami kenaikan dan penurunan yang tinggi sehingga memberikan ruang untuk melakukan perdagangan atau transaksi demi mendapatkan keuntungan dari adanya perbedaan (margin) dari harga awal dengan harga akhir pada saat dilakukan transaksi. Meski demikian, resiko yang dimilikinya juga sangat besar. Semakin tinggi volatilitasnya, maka 'kepastian' return suatu saham semakin rendah. Semakin tinggi volatilitas, maka potensi return akan semakin tinggi. Volatilitas yang rendah menunjukkan kestabilan nilai return, akan tetapi umumnya returnnya tidak terlalu tinggi.⁵⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Bagus dan Desy febriana, menyatakan bahwa volatilitas harga berpengaruh positif terhadap return saham. Berdasarkan kajian

⁵⁵ Krismala Fadriila, Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Kasus pada perusahaan farmasi yang Terdaftar di BEI), e - Jurnal riset Manajemen . Prodi manajemen, Vol. 10 No. 08 (2021).

⁵⁶ Hendra Lesmana and others, 'Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman', *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8.1 (2021).

⁵⁷ SITUMEANG and MUHARAM.

teoretis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternative yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : Volatilitas harga saham berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.4.3 Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham

Kapitalisasi pasar adalah perkiraan sebuah organisasi yang bergantung pada perhitungan bagian dari biaya kue yang diduplikasi oleh jumlah penawaran yang luar biasa. Jadi, semakin mahal biaya saham suatu organisasi dalam pengawasan dan semakin menonjol jumlah penawaran yang mengalir pada pengawasan tersebut, semakin penting kapitalisasi pasar organisasi tersebut. Kapitalisasi pasar yang besar pada umumnya merupakan salah satu daya tarik pendukung keuangan dalam memilih saham. Semakin menonjol kapitalisasi pasar suatu saham, semakin kuat bagi pendukung keuangan untuk memegang kepemilikan saham mereka karena pendukung keuangan membayangkan bahwa organisasi besar akan lebih mantap sejauh dana, memiliki lebih sedikit bahaya dan memiliki kemungkinan yang lebih baik dalam jangka panjang dengan asumsi untuk keuntungan besar.⁵⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Niawaradila, Safitri Ruswandi dan Agustinus, menyatakan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap return saham.⁵⁹ Berdasarkan kajian teoretis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternative yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃ : Kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

⁵⁸ Halimatus Sa'diyah.

⁵⁹ Ibid.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka yang menguji hipotesis dengan menggunakan sampel yang mencerminkan populasi. Sedangkan data yang diambil pada penelitian ini data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber yang ada. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi. Data dalam penelitian ini termasuk kategori *time series data* yang diperoleh selama periode tahun 2017-2021. Data *time series* merupakan kumpulan data untuk menggambarkan perkembangan dari objek tertentu yang diperoleh dari waktu ke waktu pada satu objek.⁶⁰ Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari

1. Data perusahaan yang tergabung dalam kategori Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021
2. Data *share price* dan *return* saham dari perusahaan yang masuk kategori Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021

Sumber data yang digunakan terdiri dari:

1. Laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021
2. Laporan bulanan perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021
3. Website *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dalam www.idx.co.id
4. Website resmi perusahaan-perusahaan terkait

⁶⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: KENCANA, 2005).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber yang ada. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka yang menguji hipotesis dengan menggunakan sampel yang mencerminkan populasi. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mengambil data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain dari objek yang menjadi perhatian yang mempunyai ciri atau karakteristik untuk ditarik kesimpulan.⁶¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 sampai dengan 2021.

3.2.2 Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representative) terhadap populasinya. Sampel juga merupakan suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.⁶² Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel akan dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

⁶¹ Andang Sunarto, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

⁶² Ibid.

selama periode empat tahun 2017-2021.

2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan berturut-turut selama periode pengamatan.
3. Perusahaan sektor farmasi yang masuk kriteria secara konsisten terdaftar pada tahun 2017-2021 dengan pembukaan laporan keuangan yang berakhir pada periode 31 desember.

Berikut ini adalah daftar perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SIDO	Industrial Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
8	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
9	SDPC	Millennium Pharmacon Internatinal Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi atau studi pustaka. Dokumentasi yang dilakukan adalah melihat dokumen yang terdiri dari laporan triwulan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan, yaitu dengan cara membaca, mempelajari jurnal, literatur dan publikasi yang sesuai dengan penelitian. Publikasi dalam penelitian ini diambil dari

www.idx.co.id,

www.invesnesia.com,

www.idnfinancials.com

www.yahooofinance.com dan m.id.investing.com

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah bentuk konkrit dari bentuk abstrak yang masih memerlukan penerjemahan ke dalam bentuk praktis.⁶³

a. Variabel Independen

Variabel independen atau disebut juga dengan variabel bebas adalah kebalikan dari variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi likuiditas, volatilitas harga saham, dan kapitalisasi pasar.

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas.⁶⁴ Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu, return saham. Return saham yang digunakan dalam penelitian terdiri dari capital gain (loss) dan yield.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 2
Definisi Operasional

Variabel	Pengukuran Indikator	Skala Pengukuran
Likuiditas	Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh	Rasio

⁶³ syahrudin dan salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

⁶⁴ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014).

	<p>kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Likuiditas dapat diukur dengan <i>current ratio</i> (CR).⁶⁵</p> $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	
Volatilitas harga saham	<p>Volatilitas harga saham merupakan pergerakan naik atau turunnya suatu saham yang dialami oleh suatu sekuritas dalam periode waktu tertentu. Volatilitas harga saham menjadi sesuatu yang penting untuk investor karena volatilitas merupakan tolak ukur untuk menentukan risiko dari suatu saham.⁶⁶</p> $\text{Price volatility} = \sqrt{\sum_{i=1}^n \left(\frac{Hi-Li}{(Hi+Li)/2} \right)}$	Rasio

⁶⁵ Santi Octaviani and Dahlia Komalasari, 'PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, Dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Akuntansi.*, 3.2 (2017), 77–89.

⁶⁶ Janny Rowena and Hendra, 'Earnings Volatility, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Asset Berpengaruh Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode', *Jurnal Administrasi Kantor*, 5.2 (2017), 231–42.

Kapitalisasi Pasar	<p>kapitalisasi pasar merupakan perusahaan publik yang telah mencatat sahamnya di bursa saham yang perusahaan memiliki nilai besar. saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian dividen serta ekposur risiko yang relative rendah.⁶⁷</p> <p>$KP = \text{Harga Pasar} \times \text{Harga Saham Per Lembar}$</p>	Rasio
<i>Return Saham</i>	Return merupakan hasil yang diperoleh investor dari kegiatan investasi pada suatu perusahaan. Return saham berarti pengembalian saham dan keuntungann dari pihak	Rasio

⁶⁷ Silviyani, Sujana, and Adiputra, 'Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013', *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.1 (2014), 1–11.

	<p>perusahaan yang dinikmati oleh investor.⁶⁸</p> $Rt = \frac{pt - (pt - 1)}{pt - 1} \times 100\%$	
--	---	--

Sumber data: dikembangkan untuk penelitiann

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi (standard deviation), dan maksimum-minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai disperse rata-rata dari sampek. Maksimum – minimum diguanakn untuk melihat nilai maksimum – minimum dari populasi.⁶⁹

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian yang harus dilakukan guna menguji asumsi-asumsi yang terdapat dalam permodelan regresi. Uji ini dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh

⁶⁸ Poppy Nurmayanti, 'Pengaruh Return Saham, Earnings, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Laporan Keuangan (Poppy Nurmayanti)', *Pekbis Jurnal*, 1 (2009), 115–23.

⁶⁹ Dewi and Suaryana.

mempunyai kekuatan dalam estimasi, konsisten dan tidak bias. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.⁷⁰ Untuk mengetahui normalitas data pada penelitian ini menggunakan P-Plot dan Kolmogorov-Smirnov (K-S). Analisis penggunaan P-Plot apabila data beredar disekitar dan mengikuti arah garis diagonal maka data terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan Kolmogorov-Smirnov (K-S) test dapat dilihat dari Asymp. Sig. (2 tailed). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.⁷¹

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$), maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF).⁷² Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai $VIF \leq 10$ dan $tolerance \geq 0,10$. Hasil perhitungan nilai tolerance juga menunjukkan hal yang

⁷⁰ Dewi and Suaryana.

⁷¹ Indah Prisilia, 'Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012, *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*.

⁷² Ibid.

sama, yaitu tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10.⁷³

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi untuk mengetahui apakah variabel dependen berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Model uji yang baik adalah terbebas autokorelasi. Uji autokorelasi dalam model regresi pada penelitian ini dengan melakukan pengujian pada nilai uji Durbin Watson (DW). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan uji Durbin-Watson (DW-Test) dengan ketentuan sebagai berikut:⁷⁴

1. $du < d < 4-du$, berarti memiliki arti tidak ada autokorelasi
2. $0 < d < dl < d < 4$ atau $4-dl < d < 4$, berarti memiliki arti tidak ada autokorelasi.
3. $dl \leq d \leq du$ atau $4-du \leq d \leq 4-dl$, berarti memiliki arti tidak ada keputusan

3.5.2.4 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residul satu ke pengamatan yang lain. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul pada variabel independen berbeda. Jika *variance* dari residul data sama maka disebut homokedastisitas dan jika terdapat perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. model regresi yang baik adalah homokedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model

⁷³ Silviyani, Sujana, and Adiputra Silviyani, Sujana, and Adiputra, 'Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013', *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.1 (2014), 1–11.

⁷⁴ I Putu Sukarya and I Gde Kajeng Baskara, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8.1 (2018), 439.

regresi, dalam penelitian kali ini untuk menguji terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik scatterplot, jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁵ pengamatan grafik *scatterplot* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6 Pengujian Hipotesis

Metode pengujian terhadap hipotesis dapat diukur dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Berikut ini merupakan penjelasan dari uji dalam menguji hipotesis.

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh variabel bebas pada variabel terikat serta menunjukkan arah hubungan variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengentahui pengaruh likuiditas, volatilitas harga saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham. Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Return Saham

α = Konstanta

⁷⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Remaja Rosdakarya Offset, 2013).

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi dari Setiap Variabel Independen

X_1 = Likuiditas

X_2 = Volatilitas Harga Saham

X_3 = Kapitalisasi Pasar

ε = Standar Error

3.6.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa pengaruh variabel bebas likuiditas, volatilitas harga saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor farmasi. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan varian variabel terikatnya.⁷⁶

3.6.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama dan digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Pada uji F dapat diketahui apakah regresi berganda yang didapatkan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁷⁷ Penelitian dapat diambil berdasarkan output dari SPSS yang dapat dilihat pada tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) pada perbandingan nilai probabilitas (signifikansi) dengan *alpha* (α) 5%. Pengambilan keputusan pada uji f didasarkan penilaian sebagai berikut:

⁷⁶ Nurul Azmi, Isnurhadi Umar Ham dan Nurul Azmi, Isnurhadi, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI', 2, 2018, 95–108.

⁷⁷ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014).

1. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.6.4 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam memaparkan variasi variabel terikat (dependen). Penilaian dapat diambil berdasarkan output dari SPSS yang dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada perbandingan nilai probabilitas (signifikansi) dengan alpha (α) 5%. Pengambilan keputusan pada uji t didasarkan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.7 Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis IBM SPSS Statistic 24. IBM SPSS Statistic 24 yaitu program komputer statistic yang dapat memberikan bantuan dalam memproses data statistic dengan cepat dan akurat, serta memperoleh berbagai output yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Dari hasil pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria sampel, terdapat 9 perusahaan yang masuk kriteria sampel dalam penelitian ini. Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* dengan membatasi jumlah sampel yang digunakan dengan kriteria-kriteria tertentu. Namun dalam penelitian ini mengalami masalah dalam pengambilan sampel karena adanya data outlier dimana data tersebut akan menimbulkan masalah pada pengujian asumsi klasik sehingga perlu dilakukan identifikasi mengenai data outlier dengan cara *statistic descriptive*. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* dapat dilihat pada tabel 1.5 Berikut adalah proses *sampling* yang dilakukan beserta kriteria yang ditetapkan:

Tabel 4. 1
Ringkasan Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan setor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	12
2	Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan triwulan secara lengkap tahun 2017-2021	(3)
3	Laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah	(0)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		9
Jumlah laporan keuangan triwulan		36
Jumlah sampel penelitian 9 x 36 x 5		180

Jumlah data yang terkena outlier	(79)
Jumlah sampel setelah outlier	101

Sumber: IDX tahun 2017-2021

Dari tabel 1.5 diatas dapat diketahui bahwa data sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan dari 12 populasi menggunakan periode pengamatan 5 tahun sehingga total sampel sebanyak 180. Namun terdapat outlier sebanyak 79 data sehingga sampel dalam penelitian ini mengalami pengurangan dibandingkan dengan jumlah sebelum adanya outlier. Jumlah sampek perusahaan manufaktur sektor farmasi selama periode tahun 2017-2021 dari penelitian ini sebanyak 101 sampel.

Berikut ini adalah daftar perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Daftar Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SIDO	Industrial Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
8	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
9	SDPC	Millennium Pharmacon Internatinal Tbk

Sumber: IDX tahun 2017-2021

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis berupa uraian atau gambar pada suatu data yang telah dikumpulkan. Uji statistik deskriptif menunjukkan deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi yang dihasilkan oleh tiap-tiap variabel.

Uji statistik deskriptif ini akan mendeskripsikan nilai-nilai dari semua variabel penelitian, yaitu: likuiditas, volatilitas harga saham, kapitalisasi pasar dan return saham pada 9 perusahaan yang terdaftar di BEI. Berikut ini adalah uji statistic deskriptif pada masing-masing varaibel

Tabel 4. 3
Data Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	101	,8967	1,1539	1,0003	,03686
Volatilitas Harga Saham	101	-,22996	,21668	,00000	,09254
Kapitalisasi Pasar	101	-2,810	4,167	,000	1,000
Return Saham	101	-2,448	2,306	,000	,985

Sumber: data sekunder diolah SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,8967 yang terdadar pada perusahaan sektor farmasi sedangkan nilai maksimum sebesar 1,1539. Selama periode penelitian likuiditas mempunyai nilai rata-rata aktiva jangka pendek sebesar 1,0003 dari kewajiban jangka pendek yang harus dibayarkan. Besarnya nilai standar deviasi adalah 0,03686. Lebih kecilnya standar

deviasi dari pada rata-ratanya memperlihatkan bahwa adanya kondisi yang baik tidak adanya kesenjangan yang cukup besar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui data mengenai volatilitas harga saham perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Volatilitas harga memiliki nilai minimum $-0,22996$ dan nilai maksimum sebesar $0,21668$. Rata-rata volatilitas harga saham sebesar $0,0000$ dan besaran standar deviasi adalah $0,09254$.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui data mengenai kapitalisasi pasar perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Bahwa variabel kapitalisasi pasar memiliki nilai minimum $-2,810$ dan nilai maksimum sebesar $4,167$. Rata-rata volatilitas harga saham sebesar $0,000$ dan besaran standar deviasi adalah $1,000$.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui data mengenai return saham perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Bahwa variabel return saham memiliki nilai minimum $-2,448$ dan nilai maksimum sebesar $2,306$. Rata-rata volatilitas harga saham sebesar $0,000$ dan besaran standar deviasi adalah $0,985$.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian yang harus dilakukan guna menguji asumsi-asumsi yang terdapat dalam permodelan regresi. Uji ini dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh mempunyai kekuatan dalam estimasi, konsisten dan tidak bias. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data pada penelitian ini menggunakan P-Plot dan Kolmogorv-Smirnov (K-S), dan

dikatakan berdistribusi normal jika nilai *assymp. Sig (2 - tailed)* lebih dari 0,05. berikut merupakan hasil uji normalitas yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
⁷⁸ N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,32070105
Most Extreme Differences	Absolute	,190
	Positive	,190
	Negative	-,142
Test Statistic		,190
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS, diolah 2022

Pada tabel 4.4 hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari α (0,05) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data residual terdistribusi tidak normal.

setelah hasil uji menunjukkan data tidak normal, maka untuk melihat data lebih mendalam dilakukan pengujian data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat jauh dari observasi-observasi lain dan muncul dalam nilai ekstrem

disebut sebagai data outlier.⁷⁹ Selanjutnya dilakukan uji outlier dengan ,lihat grafik *boxplot* dan menghilangkan nilai data yang berada digrafik.

Setelah dilakukan uji outlier maka didapatkan hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 5
 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 (Setelah Eliminasi Data Outlier)

		Unstandardized
		Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09253537
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,038
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

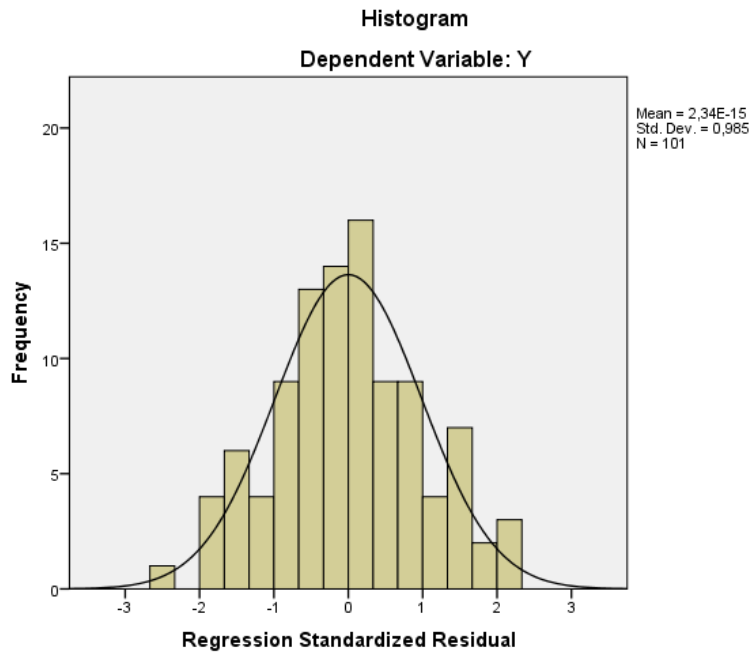
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS, diolah

Dari tabel 4.5 tersebut menunjukkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05) yaitu $0,200 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya data residul berdistribusi normal.

⁷⁹ Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015).

Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik Histogram

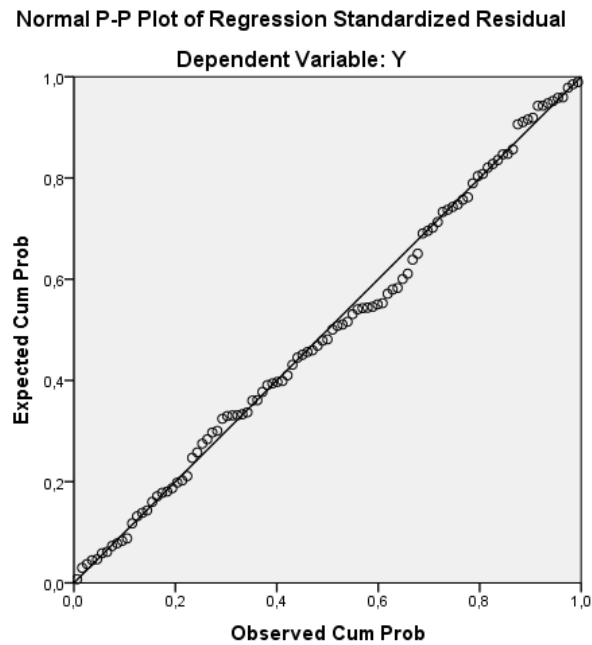


Sumber: Output spss diolah,2022

Pada gambar 4.1 grafik histrogram menunjukkan posisi kurva tepat berada ditengah, tidak telalu condong ke kanan atau ke kiri dan berbentuk seperti lonceng yang terbalik. Dari grafik histrogram diatas membuktikan bahwa data memiliki asumsi normal.

Gambar 4. 2

Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik *Normal Probability Plot*



Sumber: hasil penelitian (olah data)

Pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik normal probability plot diatas beredar disekitar dan mengikuti arah garis diagonal, hal tersebut berarti data berdistribusi normal. Selain itu hasil uji normalitas menurut One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* 0,200 artinya *Asymp.sig. (2-tailed)* $> 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian ini telah terdistribusi

normal. Oleh karena itu model regresi yang digunakan penelitian ini dapat dinyatakan bahwa telah memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Keputusan yang diambil pada uji multikolinieritas

dipenelitian ini didasarkan oleh nilai *tolerance value* dan *Variance Inflation Faktor* (VIP). Berikut merupakan hasil pengujian multikolinieritas.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,948	1,055
	X2	,997	1,003
	X3	,947	1,056

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, diolah 2022

Pada tabel 4.6 hasil *collinearity statistics* dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dapat dilihat tiap-tiap variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi diantara variabel independen pada model regresi yang digunakan dipenelitian ini.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokolerasi untuk mengetahui apakah variabel dependen berkolerasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Model uji yang baik adalah terbebas autokolerasi. Uji autokolerasi dalam model regresi pada penelitian ini dengan melakukan pengujian pada nilai uji Durbin Watson (DW). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan uji Durbin-Watson (DW-Test). Berikut merupakan hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson.

Tabel 4. 7
 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,366 ^a	,134	,107	,09472	2,193

a. Predictors: (Constant), LnX3, LnX2, LnX1

b. Dependent Variable: LnY

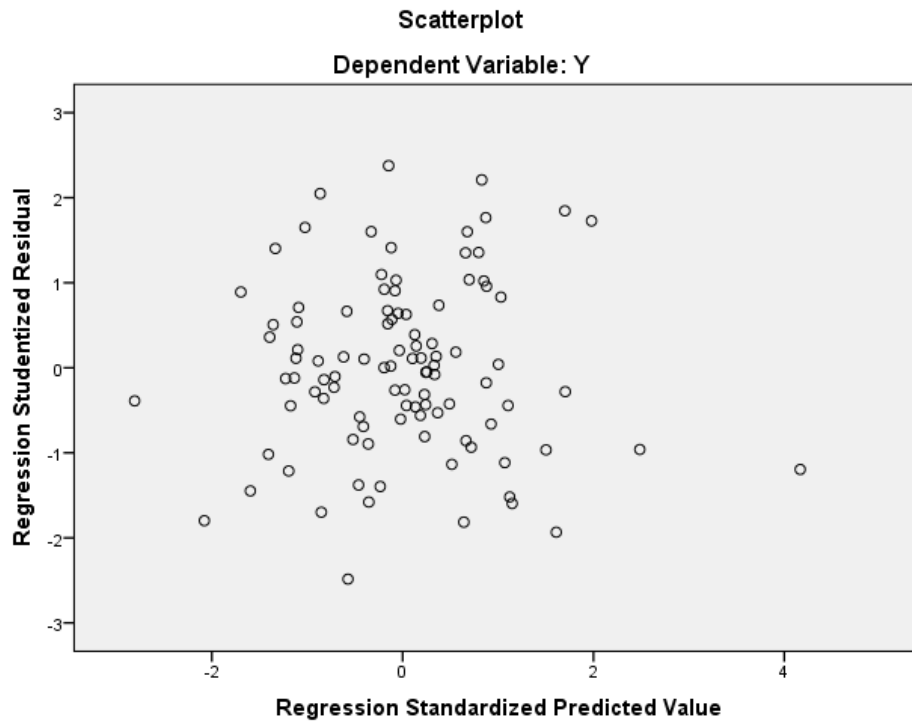
Sumber: Output SPSS, diolah 2022

Pada tabel 4.7 hasil uji autokorelasi didapatkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,193. Nilai terletak diantara dU dan (4-dU), dimana nilai dU pada tabel Durbin-Watson = (k ; n) = (3 ; 101) = 1,7374 sedangkan (4-dU) = (4-1,7374) = 2,2626. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi dari semua variabel independen dengan variabel dependen.

4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residul satu ke pengamatan yang lain. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul pada variabel independen berbeda. Pada berikut merupakan hasil uji heterokedastisitas.

Gambar 4. 3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS, dioalah 2022

Pada gambar 4.3 berdasarkan grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan menyebar tidak beraturan entah itu diatas ataupun dibawah sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heterokedastisitas sehingga layak untuk dilakukan penelitian ini.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dimana akan menjelaskan mengenai pola hubungan antar dua atau lebih variabel. Uji regresi linier berganda pada penelitian ini menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 8
 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,919	,027		34,505	,000
	X1	,031	,009	,341	3,516	,001
	X2	,276	,174	,150	1,584	,116
	X3	-3,681E-15	,000	-,148	-1,522	,131

a. Dependent Variable: Y

Menurut tabel dari hasil analisis regresi linier berganda, maka model persamaan regresi pada penelitian ini dapat dikembangkan sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = 0,919 + 0,031 X_1 + 0,276 X_2 - 3,681X 10^{-15} + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas didapat kesimpulan bahwa:

1. Nilai konstanta diperoleh sebesar 0,919. Hal ini menyatakan bahwa apabila nilai variabel X (likuiditas, volatilitas harga saham, kapitalisasi pasar) mempunyai nilai nol (0), maka variabel Y (Return Saham) bernilai sebesar 0,919
2. Nilai koefisien likuiditas (X1) sebesar 0,031 maksudnya adalah jika likuiditas mengalami kenaikan satu persen, maka return saham akan mengalami kenaikan sebesar 3,1% dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah. koefisien positif menunjukkan terdapat hubungan yang searah antara likuiditas dengan return saham.
3. Nilai koefisien volatilitas harga saham (X2) sebesar 0,276 maksudnya adalah jika volatilitas harga saham mengalami kenaikan satu persen, maka return saham akan mengalami kenaikan sebesar 27,6% dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah. koefisien positif menunjukkan tidak terdapat hubungan yang searah antara volatilitas harga saham dengan return saham.

4. Nilai koefisien kapitalisasi pasar (X3) sebesar $-3,681 \times 10^{-15}$ maksudnya adalah jika volatilitas harga saham mengalami kenaikan satu persen, maka return saham akan mengalami penurunan sebesar $-3,681 \times 10^{-15} \%$ dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah. koefisien negatif menunjukkan tidak terdapat hubungan yang searah antara kapitalisasi pasar dengan return saham.

4.3.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa pengaruh variabel bebas likuiditas, volatilitas harga saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor farmasi. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,366 ^a	,134	,107	,09472	2,193

a. Predictors: (Constant), LnX3, LnX2, LnX1

b. Dependent Variable: LnY

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat pengaruh likuiditas, volatilitas harga saham, kapitalisasi pasar menghasilkan koefisien determinasi 0,134 atau 13,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (likuiditas, volatilitas harga saham, kapitalisasi pasar) terhadap variabel dependen (return saham) adalah sebesar 13,4% sedangkan sisanya yaitu 86,6 dipengaruhi oleh variabel lain.

4.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama dan digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Pada uji F dapat diketahui apakah regresi berganda yang didapatkan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁸⁰ Penelitian dapat diambil berdasarkan output dari SPSS yang dapat dilihat pada tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) pada perbandingan nilai probabilitas (signifikansi) dengan *alpha* (α) 5%.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,136	3	,045	5,130	,002 ^b
	Residual	,856	97	,009		
	Total	,992	100			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Output SPSS, diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa persamaan ini memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dibandingkan dengan *alpha* 0,05 atau dari hasil analisis diatas diperoleh F hitung sebesar 5,130 dan hasil dari F tabel sebesar 2,67. Jadi F hitung (5,130) > F tabel 2,67 maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel independen yang meliputi likuiditas, volatilitas harga saham, dan kapitalisasi pasar merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham.

⁸⁰ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014).

4.3.4 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam memaparkan variasi variabel terikat (dependen). Penilaian dapat diambil berdasarkan output dari SPSS yang dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada perbandingan nilai probabilitas (signifikansi) dengan alpha (α) 5%. Pengambilan keputusan pada uji t didasarkan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,919	,027		34,505	,000
	X1	,031	,009	,341	3,516	,001
	X2	,276	,174	,150	1,584	,116
	X3	-3,681E-15	,000	-,148	-1,522	,131

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel bebas yaitu likuiditas, volatilitas harga saham, dan kapitalisasi pasar mempunyai nilai masing-masing yaitu 0,001, 0,116, 0,131. Yang mana dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas tersebut kurang dari 0,05. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hanya ada 1 variabel yang menunjukkan hasil yang signifikan yaitu likuiditas.

Uji t terhadap variabel likuiditas menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,516 dan hasil signifikan yang diperoleh sebesar 0,001 ($p > 0,05$) maka secara parsial likuiditas **berpengaruh signifikan** terhadap *return* saham. Maka H_1 diterima.

Uji t terhadap variabel volatilitas harga saham menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,584 dan hasil signifikan yang diperoleh sebesar 0,116 ($p > 0,05$) maka secara parsial volatilitas harga saham **tidak berpengaruh signifikan** terhadap *return* saham. Maka H2 ditolak.

Uji t terhadap variabel kapitalisasi pasar menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,522 dan hasil signifikan yang diperoleh sebesar 0,131 ($p > 0,05$) maka secara parsial kapitalisasi pasar **tidak berpengaruh signifikan** terhadap *return* saham. Maka H3 ditolak.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham

Hasil pengujian H1 yaitu terdapat pengaruh likuiditas terhadap return saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil uji t yang memperoleh nilai sebesar $< 0,005$ yang berarti variabel likuiditas **berpengaruh signifikan** terhadap return saham. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, maka penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan terhadap return saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa likuiditas dapat mempengaruhi faktor pada return saham. likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan current ratio, current ratio dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Adanya rasio likuiditas dapat menjadikan bahan pertimbangan apakah suatu perusahaan layak untuk menerima suntikan dana oleh para pemodal dengan itu perusahaan dapat menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari.

Rasio dapat memperlihatkan semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka

pendeknya dan nanti nya akan meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan. sehingga sumber dana jangka pendek dapat terpenuhi dan return saham dapat ditingkatkan. *Unexpected cash inflows* dari operasi dalam periode tertentu akan mempengaruhi harga saham melalui pengaruhnya pada arus kas, sehingga diharapkan komponen arus kas dari operasi mempunyai hubungan signifikan dengan return saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Lesman, Wati Erawati, Husni Mubarak, Ery Suryanti menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.⁸¹ Ermita Cindy Krismandari menyatakan variabel likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham.⁸² Wahyu Aditya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.⁸³

Adanya pengaruh ini disebabkan likuiditas suatu perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan utang lancarnya. Apabila likuiditas semakin tinggi maka perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendeknya, sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan dengan itu akan meningkatkan harga saham, sehingga return saham juga akan meningkat.⁸⁴

4.4.2 Pengaruh Volatilitas Harga Saham terhadap Return Saham

Pengujian hipotesis kedua ialah bagaimana pengaruh volatilitas harga saham terhadap return saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil uji t yang memperoleh nilai sebesar $>0,005$ yang berarti variabel volatilitas harga saham **tidak berpengaruh signifikan** terhadap return saham. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 ditolak dan H0 diterima, maka penelitian ini membuktikan bahwa variabel volatilitas harga

⁸¹ Hendra Lesmana and others, 'Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman', *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8.1 (2021), 25–31.

⁸² Ermita Cindy Krismandari, 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 10 No (2021).

⁸³ Wahyu Aditya, 'Pengaruh Likuiditas Saham, Kesempatan Bertumbuh, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham' JKRA, 7 (2021).

⁸⁴ MBA Ir.Kuswadi, *Rasio-Rasio Keuangan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006).

saham tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa volatilitas harga saham adalah pergerakan harga saham yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan jumlah transaksi dan menyebabkan perubahan harga saham dalam waktu singkat. Naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang lumrah karena digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Safitri P Koesoemasari, Kunderu Hadiyanto, dan Sri Sundari menyatakan bahwa volatilitas harga saham tidak mempengaruhi return saham.⁸⁵

Volatilitas harga saham tidak berpengaruh terhadap return saham dalam penelitian ini diduga karena volatilitas harga saham tinggi berarti harga naik tinggi dengan cepat lalu tiba-tiba turun dengan cepat sehingga muncul selisih yang sangat besar dan sebaliknya.⁸⁶ Pergerakan atau fluktuasi harga saham yang terjadi pasar modal disebabkan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Volatilitas harga saham di sisi lain adalah risiko sistematis yang hanya dihadapi oleh investor yang berinvestasi pada saham biasa.⁸⁷ Dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya volatilitas harga saham suatu perusahaan tidak mampu memberikan sinyal pada pasar dan sentimen pada pasar modal menjadikan naik turunnya harga saham tidak dapat dikendalikan sehingga tidak dapat mempengaruhi return saham.

⁸⁵ Dian Safitri P Koesoemasari, Kunderu Hadiyanto, and Sri Sundari, 'Hubungan Antara Volatilitas Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Di BEI', 7.September (2017), 423–34.

⁸⁶ Shifa Nurhaliza, 'Volatilitas Saham Di Lantai Bursa', *IDX CHANNEL.COM*, 2021.

⁸⁷ Yosevin Gloria Angesti Linda Santioso, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Ekonomi*, Vol. XXIV (2019).

4.4.3 Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham

Pengujian hipotesis kedua ialah bagaimana pengaruh volatilitas harga saham terhadap return saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil uji t yang memperoleh nilai sebesar $>0,005$ yang berarti variabel kapitalisasi pasar **tidak berpengaruh signifikan** terhadap return saham. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 ditolak dan H0 diterima, maka penelitian ini membuktikan bahwa variabel kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Kapitalisasi pasar dihitung dengan mengalihkan saham beredar perusahaan dengan harga pasar saat ini. Saham beredar mengacu pada saham perusahaan yang saat ini dimiliki oleh semua pemegang sahamnya. Banyak pedagang dan investor (kebanyakan pemula) sering mengira harga saham sebagai representasi dari penilaian, kesehatan, dan stabilitas perusahaan. Mereka menganggap harga saham lebih tinggi sebagai ukuran stabilitas perusahaan atau harga lebih rendah sebagai investasi yang tersedia dengan harga murah. Harga saham tidak mewakili nilai actual perusahaan. kapitalisasi pasar adalah ukuran yang tepat untuk dilihat, karena mewakili nilai sebenarnya yang dirasakan oleh pasar secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad yusra menyatakan bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap tingkat *return* saham.⁸⁸ Rika Handayani, Suhendro dan Endang menyatakan bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.⁸⁹

⁸⁸ Muhammad Yusra, 'Pengaruh Frekuensi Perdagangan , Trading Volume, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, Dan Trading Day Terhadap Return Saswaq ham Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7.1 (2019), 65 <<https://doi.org/10.29103/jak.v7i1.1841>>.

⁸⁹ Endang M Rika Handayani, Suhendro, 'Pengaruh Profitabilitas, Debt to Equity, Price to Earning Ratio Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham', *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, Vol. 18 (1), 2022.

Kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap return saham dalam penelitian ini berarti nilai kapitalisasi pasar tidak bisa dijadikan sinyal informasi atau dijadikan sumber bagi investor dalam memilih perusahaan tempat tujuan investasi disebabkan nilai kapitalisasi pasar yang tinggi tidak berarti *return* saham suatu perusahaan sektor farmasi di BEI juga tinggi. Sehingga dapat diartikan nilai kapitalisasi pasar tidak bisa dijadikan referensi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi bagi investor.⁹⁰

⁹⁰ Rika Handayati, Suhendro, 'Pengaruh Profitabilitas, *Debt to Equity*, *Price to Earning Ratio* dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return Saham*', *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, Vol. 18 (1), 2022.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh likuiditas, volatilitas harga saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham (Y) pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Pernyataan tersebut diperkuat dengan nilai signifikansi pada uji regresi linier berganda yang bernilai 0,001 dimana nilai ini $> \alpha$ 0,05 dengan tingkat signifikansi 5%.
2. Variabel volatilitas harga saham (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham (Y) pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Pernyataan tersebut diperkuat dengan nilai signifikansi pada uji regresi linier berganda yang bernilai 0,116 dimana nilai ini $> \alpha$ 0,05 dengan tingkat signifikansi 5%.
3. Variabel kapitalisasi pasar (X_3) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham (Y) pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Pernyataan tersebut diperkuat dengan nilai signifikansi pada uji regresi linier berganda yang bernilai 0,131 dimana nilai ini $> \alpha$ 0,05 dengan tingkat signifikansi 5%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Investor yang hendak menanamkan sahamnya atau berinvestasi, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor fundamental, misalnya rasio keuangan serta mempertimbangkan volatilitas harga saham dan kapitalisasi pasar sehingga mampu mengambil keputusan investasi yang tepat

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan mampu menambah periode penelitian yang mengutamakan tahun terbaru dan menambah variabel bebas lainnya untuk memperoleh hasil penelitian yang semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Wahyu, 'Pengaruh Likuiditas Saham, Kesempatan Bertumbuh, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham', JRKA, 7 (2021), 103–12
- Agustinus Sri Wahyudi, Beny, Daniel, 'Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham', 12.1 (2020), 9–16
- Arfamaini, Revi, 'Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', Applied Microbiology and Biotechnology, 85.1 (2016), 2071–79
- Azuar Juliandi, Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi (Medan: UMSU Press, 2014)
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan II (Jakarta: Salemba Empat, 2014)
- Darmawan, Deni, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: CV Remaja Rosdakarya Offset, 2013)
- Desy Febriana Sari, Hersugondo, 'Analisis Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Volatilitas Return Saham , Volume Perdagangan, Dan Risiko Saham Di Indoensia', Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat Dan Jejaring, 4.1 (2021), 62–75
- Dewi, Ni Made Ayu Krisna, and I Gst Ngr Agung Suaryana, 'Pengaruh Voulem Perdagangan Saham, Leverage, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham', E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 17 (2016), 1112–40
- Falah, M F, 'Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, 1.1 (2018), 88–101
<<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/5580>>
- Halimatus Sa'diyah, 'Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham', Vol 7. No.8 (2021), 12–13
- Husnan, Suad, Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2005)
- Indah Prisilia, 'Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012', Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau
- Ir.Kuswadi, MBA, Rasio-Rasio Keuangan (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006)

- Irham Fahmi, Analisis Kinerja Keuangan (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , Analisis Laporan Keuangan (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revi (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019)
- Koesoemasari, Dian Safitri P, Kunderu Hadiyanto, and Sri Sundari, ‘Hubungan Antara Volatilitas Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Di BEI’, 7.September (2017), 423–34
- Krismala Fadriila, Ronny Malavia Mardani dan Khalikussabir, ‘Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2020)’, 10 No (2021), 1–69
- Krismandari, Ermita Cindy, ‘Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi’, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 10 No (2021)
- Lako, Andreas, ‘VOLATILITAS HARGA SAHAM DAN FAKTOR-FAKTOR YANG’, February, 2019
- Lesmana, Hendra, Wati Erawati, Husni Mubarak, and Ery Suryanti, ‘Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman’, Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 8.1 (2021), 25–31
- Linda Santioso, Yosevin Gloria Angesti, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur’, Jurnal Ekonomi, Vol. XXIV (2019)
- Maskur, Ali, ‘Volatilitas Harga Saham Antara Saham Konvensional Dan Syariah’, Dinamika Keuangan Dan Perbankan, 1.2 (2009), 82–94
- Muhammad Safitri Ruswandi, Adam Zakaria, Diena Noviarini, ‘Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019’, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK), 10.1 (2022), 11–24
- Muklis, Faiza, ‘Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia’, Al Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan), 1.1 (2016), 1–12
- Niawaradila, Bila, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida, ‘Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019’, Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen), 8.1 (2021), 122–38
<<https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2078>>

- Nurhaliza, Shifa, 'Volatilitas Saham Di Lantai Bursa', IDX CHANNEL.COM, 2021
- Nurmayanti, Poppy, 'Pengaruh Return Saham, Earnings, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Laporan Keuangan (Poppy Nurmayanti)', *Pekbis Jurnal*, Vol.1 No.2 (2009), 115–23
- , 'Pengaruh Return Saham, Earnings, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Laporan Keuangan (Poppy Nurmayanti)', *Pekbis Jurnal*, 1 (2009), 115–23
- Nurul Azmi, Isnurhadi, dan Umar Hamdan, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI', 2, 2018, 95–108
- Octaviani, Santi, and Dahlia Komalasarai, 'PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, Dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Akuntansi.*, 3.2 (2017), 77–89
- 'Potensi Menjanjikan Di Industri Farmasi Dan Kesehatan Indonesia', Kementerian Investasi/BKPM, 2021
<<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/potensi-menjanjikan-di-industri-farmasi-dan-kesehatan-indonesia>> [accessed 10 March 2022]
- Putra, I Made Gunartha Dwi, and I Made Dana, 'I Made Gunartha Dwi Putra 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Investasi Merupakan Pengeluaran Pada Masa Sekarang Untuk Membeli Aktiva Riil Atau Aktiva Keuangan Dengan Tujuan Untuk Mendapatkan Keuntungan Yang Lebih Besar Di', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5.11 (2016), 6825-6850 ISSN: 2302-8912
- 'Q. S An-Nisa/4:29'
- Rika Handayati, Suhendro, Endang M, 'Pengaruh Profitabilitas, Debt to Equity, Price to Earning Ratio Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham', *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, Vol. 18 (1), 2022
- Romansyah, H., 'Pasar Modal Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, 14.1 (2015), 1–12 <<http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/mazahib/article/view/332>>
- Ross, Stephen A, 'The Determination of Financial Structure : The Incentive-Signalling Approach', *The Bell Journal of Economics of Economics*, 1976
- Rowena, Janny, and Hendra, 'Earnings Volatility, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Asset Berpengaruh Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode', *Jurnal Administrasi Kantor*, 5.2 (2017), 231–42

- Santioso, Linda, and Yosevin Gloria Angesti, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Ekonomi*, XXIV.01 (2019), 46–64
- Siaran Pers, 'Industri Farmasi Dan Alat Kesehatan Dipacu Terapkan Industri 4.0', Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021 <<https://kemenperin.go.id/artikel/22478/Industri-Farmasi-dan-Alat-Kesehatan-Dipacu-Terapkan-Industri-4.0--->> [accessed 10 March 2021]
- Silviyani, Ni Luh Nonik Tika, Edy Sujana, and I Made Pradana Adiputra, 'Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013', *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.1 (2014), 1–11
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: KENCANA, 2005)
- SITUMEANG, Santa, and Harjum MUHARAM, 'ANALISIS PENGARUH VOLATILITAS HARGA, LIKUIDITAS SAHAM, EPS, SIZE FIRM, MOMENTUM OVERNIGHT TERHADAP RETURN SAHAM(Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Periode 2009-2013)', 4.2003 (2015)
- Sukarya, I Putu, and I Gde Kajeng Baskara, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8.1 (2018), 439
- Sunarto, Andang, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015)
- syahrudin dan salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012)
- Tahmat, Lilyana Fitria, and Mulyani Anggi, 'Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Rasio Nilai Buku (Rasio Pbv) Terhadap Return Saham Top 10 Market Capt 2010-2019', *JEMPER(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3.2 (2021), 116–24
- Taufiq, 'Memakan Harta Secara Bathil', *Ilmiah Syariah*, 17.1 (2018)
- Utama, Gagah Satria, and A Andry Palingjais Lantar Y, 'Studi Perbandingan Pasar Modal Konvensional Dengan Pasar Modal Syari'Ah', 2014, 26–31
- Wiryakusuma, Gusti Bagus Yosia, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Volatilitas Harga Saham', *JRAK*, 15.1 (2019)
- Yusra, Muhammad, 'Pengaruh Frekuensi Perdagangan , Trading Volume, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, Dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada

Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia',
Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 7.1 (2019), 65
<<https://doi.org/10.29103/jak.v7i1.1841>>

Zul Hadri Butar Butar, Mariska Sisilia, Ayu Pebrina Purba, and Mia Mahdalena
Tarigan, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Return
Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2019', Akuntabel, 18.2 (2021), 8
<<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>>

LAMPIRAN

1. Data Perhitungan

Nama Saham	Tahun	Likuiditas	Volatilitas Harga Saham	Kapitalisasi Pasar
DVLA 2017	Triwulan 1	2,65	0,05489459	1.904.000.000.000,00
	Triwulan 2	2,72	0,131479021	2.352.000.000.000,00
	Triwulan 3	3,07	0,131479021	2.105.600.000.000,00
	Triwulan 4	2,66	0,004429807	2.195.200.000.000,00
DVLA 2018	Triwulan 1	2,75	0,010981855	2.234.400.000.000,00
	Triwulan 2	2,88	0,017856827	2.150.400.000.000,00
	Triwulan 3	3,12	0,017908336	2.161.600.000.000,00
	Triwulan 4	2,89	0,03312005	2.172.800.000.000,00
DVLA 2019	Triwulan 1	2,78	0,02958335	2.262.400.000.000,00
	Triwulan 2	2,55	0,179785159	2.520.000.000.000,00
	Triwulan 3	1,09	0,019532043	2.475.200.000.000,00
	Triwulan 4	2,91	0,027299452	2.520.000.000.000,00
DVLA 2020	Triwulan 1	2,92	0,028987376	2.352.000.000.000,00

	Triwulan 2	3,19	0,010115731	2.441.600.000.000,00
	Triwulan 3	3,25	0,073795807	2.822.400.000.000,00
	Triwulan 4	2,52	0,053367604	2.710.400.000.000,00
DVLA 2021	Triwulan 1	2,82	0,043994086	2.654.400.000.000,00
	Triwulan 2	2,97	0,029218458	2.665.600.000.000,00
	Triwulan 3	2,93	0,021238113	2.744.000.000.000,00
	Triwulan 4	2,93	0,10000328	3.080.000.000.000,00
INAF 2017	Triwulan 1	1,08	0,602753897	4.233.600.000.000,00
	Triwulan 2	1,24	0,238536994	3.270.400.000.000,00
	Triwulan 3	0,98	0,007132406	2.643.200.000.000,00
	Triwulan 4	1,04	0,770150037	6.608.000.000.000,00
INAF 2018	Triwulan 1	1,04	0,413496723	6.384.000.000.000,00
	Triwulan 2	1,06	0,369086474	4.368.000.000.000,00
	Triwulan 3	1,00	0,614124495	6.608.000.000.000,00
	Triwulan 4	1,05	0,233454163	7.280.000.000.000,00
INAF 2019	Triwulan 1	1,01	0,165704391	5.040.000.000.000,00
	Triwulan 2	1,01	0,277451972	2.553.600.000.000,00

	Triwulan 3	0,99	0,163716995	1.685.600.000.000,00
	Triwulan 4	1,88	0,641653203	974.400.000.000,00
INAF 2020	Triwulan 1	1,78	1,306426815	1.209.600.000.000,00
	Triwulan 2	1,64	0,060055152	1.103.200.000.000,00
	Triwulan 3	1,66	0,313356366	3.203.200.000.000,00
	Triwulan 4	1,36	0,205113891	4.513.600.000.000,00
INAF 2021	Triwulan 1	1,28	0,331689021	2.755.200.000.000,00
	Triwulan 2	1,24	0,272645285	3.483.200.000.000,00
	Triwulan 3	1,33	0,10403221	2.609.600.000.000,00
	Triwulan 4	1,33	0,204086926	2.497.600.000.000,00
KAEF 2017	Triwulan 1	1,88	0,154778878	9.969.430.000.000,00
	Triwulan 2	1,49	0,063321035	16.051.060.000.000,00
	Triwulan 3	1,65	0,161255024	15.217.960.000.000,00
	Triwulan 4	1,55	0,32262861	14.995.800.000.000,00
KAEF 2018	Triwulan 1	1,84	0,06498472	6.787.395.825.000,00
	Triwulan 2	1,55	0,208018177	7.314.271.300.000,00

	Triwulan 3	1,48	0,055978	7.903.132.125.000,00
	Triwulan 4	1,42	0,01647	8.058.095.500.000,00
KAEF 2019	Triwulan 1	1,02	0,02973	19.772.239.996.440,00
	Triwulan 2	1,01	0,113542	18.661.439.996.640,00
	Triwulan 3	1,13	0,007767	16.106.599.997.100,00
	Triwulan 4	0,99	0,121223	6.942.499.998.750,00
KAEF 2020	Triwulan 1	1,01	1,177346	7.275.739.998.690,00
	Triwulan 2	0,91	0,088047	6.220.479.998.880,00
	Triwulan 3	0,89	0,304432	16.051.059.997.110,00
	Triwulan 4	0,90	0,259389	23.604.499.995.750,00
KAEF 2021	Triwulan 1	1,01	0,38517	14.218.240.000.000,00
	Triwulan 2	0,99	0,227608	17.439.560.000.000,00
	Triwulan 3	1,01	0,081875	13.329.600.000.000,00
	Triwulan 4	1,05	0,207962	13.496.220.000.000,00
KLBF 2017	Triwulan 1	4,26	0,040867304	72.187.688.049.400,00
	Triwulan 2	3,21	0,071470816	76.172.073.428.750,00
	Triwulan 3	4,05	0,01052585	78.047.078.313.150,00

	Triwulan 4	4,51	0,047393153	79.218.956.365.900,00
KLBF 2018	Triwulan 1	4,63	0,021405573	70.312.683.165.000,00
	Triwulan 2	3,23	0,019033266	57.187.648.974.200,00
	Triwulan 3	4,25	0,010560168	64.687.668.511.800,00
	Triwulan 4	4,66	0,095667874	71.250.185.607.200,00
KLBF 2019	Triwulan 1	4,27	0,073145848	71.250.185.607.200,00
	Triwulan 2	4,01	0,11551544	68.437.678.280.600,00
	Triwulan 3	4,85	0,128502141	78.515.829.534.250,00
	Triwulan 4	4,35	0,091202058	75.937.697.818.200,00
KLBF 2020	Triwulan 1	3,29	0,123230464	56.250.146.532.000,00
	Triwulan 2	4,89	0,042279782	68.437.678.280.600,00
	Triwulan 3	5,00	0,024862671	72.656.439.270.500,00
	Triwulan 4	4,12	0,003073783	69.375.180.722.800,00
KLBF 2021	Triwulan 1	4,02	0,048708532	73.593.941.712.700,00
	Triwulan 2	4,36	0,036383254	65.625.170.954.000,00
	Triwulan 3	4,34	0,003465713	67.031.424.617.300,00
	Triwulan 4	4,45	0,008081167	75.703.322.207.650,00

MERK 2017	Triwulan 1	3,78	0,01421	4.121.600.000.000,00
	Triwulan 2	2,84	0,04219	4.088.000.000.000,00
	Triwulan 3	2,83	0,038929	3.897.600.000.000,00
	Triwulan 4	3,08	0,002543	3.808.000.000.000,00
MERK 2018	Triwulan 1	3,68	0,137019	2.822.400.000.000,00
	Triwulan 2	2,17	0,066015	3.046.400.000.000,00
	Triwulan 3	3,09	0,013745	2.553.600.000.000,00
	Triwulan 4	1,37	0,127898	1.926.400.000.000,00
MERK 2019	Triwulan 1	1,42	0,056568	1.787.520.000.000,00
	Triwulan 2	2,27	0,047033	1.783.040.000.000,00
	Triwulan 3	2,65	0,112652	1.258.880.000.000,00
	Triwulan 4	2,51	0,043752	1.276.800.000.000,00
MERK 2020	Triwulan 1	2,48	0,121349	779.520.000.000,00
	Triwulan 2	2,58	0,152564	1.232.000.000.000,00
	Triwulan 3	2,42	0,034047	1.303.680.000.000,00
	Triwulan 4	2,55	0,011937	1.469.440.000.000,00
MERK 2021	Triwulan 1	3,71	0,097708	1.420.160.000.000,00

	Triwulan 2	3,54	0,05081	1.478.400.000.000,00
	Triwulan 3	0,98	0,023442	1.473.920.000.000,00
	Triwulan 4	3,54	0,036605	1.653.120.000.000,00
PYFA 2017	Triwulan 1	2,31	0,041845	113.436.960.000,00
	Triwulan 2	2,39	0,025019	107.016.000.000,00
	Triwulan 3	2,77	0,080994	100.595.040.000,00
	Triwulan 4	3,52	0,024461	97.919.640.000,00
PYFA 2018	Triwulan 1	2,10	0,01647	111.296.640.000,00
	Triwulan 2	2,56	0,15186	104.340.600.000,00
	Triwulan 3	2,70	0,039875	107.016.000.000,00
	Triwulan 4	2,76	0,074911	101.130.120.000,00
PYFA 2019	Triwulan 1	2,82	0,044911	98.989.800.000,00
	Triwulan 2	3,18	0,055988	100.595.040.000,00
	Triwulan 3	3,29	0,011963	86.147.880.000,00
	Triwulan 4	3,53	0,16419	105.945.840.000,00
PYFA 2020	Triwulan 1	3,08	0,01893	96.849.480.000,00
	Triwulan 2	3,55	0,426438	326.398.800.000,00

	Triwulan 3	3,38	0,013628	436.090.200.000,00
	Triwulan 4	2,89	0,0936	521.703.000.000,00
PYFA 2021	Triwulan 1	5,92	0,113601	497.624.400.000,00
	Triwulan 2	5,68	0,220149	524.378.400.000,00
	Triwulan 3	3,30	0,022741	615.342.000.000,00
	Triwulan 4	3,30	0,146493	543.106.200.000,00
SIDO 2017	Triwulan 1	9,71	0,008719	4.200.000.000.000,00
	Triwulan 2	8,44	0,060375	3.705.000.000.000,00
	Triwulan 3	7,53	0,049908	3.510.000.000.000,00
	Triwulan 4	7,81	0,061722	4.050.000.000.000,00
SIDO 2018	Triwulan 1	7,98	0,079997642	5.055.000.000.000,00
	Triwulan 2	2,66	0,161662	5.805.000.000.000,00
	Triwulan 3	6,25	0,000126	6.255.000.000.000,00
	Triwulan 4	4,20	0,053899	6.255.000.000.000,00
SIDO 2019	Triwulan 1	4,51	0,223947	7.440.000.000.000,00
	Triwulan 2	5,64	0,092749	7.485.000.000.000,00
	Triwulan 3	5,38	0,239677	9.150.000.000.000,00

	Triwulan 4	4,20	0,02386	9.495.000.000.000,00
SIDO 2020	Triwulan 1	5,03	0,067828	8.715.000.000.000,00
	Triwulan 2	5,50	0,024857	9.045.000.000.000,00
	Triwulan 3	5,89	0,007602	11.085.000.000.000,00
	Triwulan 4	3,66	0,094238	11.985.000.000.000,00
SIDO 2021	Triwulan 1	2,20	0,085503	11.685.000.000.000,00
	Triwulan 2	5,12	0,053016	10.575.000.000.000,00
	Triwulan 3	3,64	0,010203	11.550.000.000.000,00
	Triwulan 4	4,13	0,117590658	12.975.000.000.000,00
TSPC 2017	Triwulan 1	2,58	0,06879	8.820.000.000.000,00
	Triwulan 2	2,25	0,017086	9.045.000.000.000,00
	Triwulan 3	2,52	0,002383	8.505.000.000.000,00
	Triwulan 4	2,52	0,023728	8.100.000.000.000,00
TSPC 2018	Triwulan 1	2,71	0,018455	7.312.500.000.000,00
	Triwulan 2	2,45	0,002859	6.997.500.000.000,00
	Triwulan 3	2,65	0,033413	6.322.500.000.000,00
	Triwulan 4	2,52	0,012472	6.255.000.000.000,00

TSPC 2019	Triwulan 1	2,56	0,148378	8.122.500.000.000,00
	Triwulan 2	2,75	0,047937	6.997.500.000.000,00
	Triwulan 3	2,98	0,099138	6.750.000.000.000,00
	Triwulan 4	2,78	0,006131	6.277.500.000.000,00
TSPC 2020	Triwulan 1	2,79	0,179561	4.342.500.000.000,00
	Triwulan 2	2,71	0,148674741	6.255.000.000.000,00
	Triwulan 3	2,75	0,007724086	5.760.000.000.000,00
	Triwulan 4	2,96	0,03711389	6.300.000.000.000,00
TSPC 2021	Triwulan 1	2,79	0,049240176	6.660.000.000.000,00
	Triwulan 2	2,69	0,054992855	6.615.000.000.000,00
	Triwulan 3	3,08	0,023901959	6.435.000.000.000,00
	Triwulan 4	3,29	8,83654E-05	6.750.000.000.000,00
SDPC 2017	Triwulan 1	1,24	0,219411	168.168.000.000,00
	Triwulan 2	1,21	0,099489	143.962.000.000,00
	Triwulan 3	1,21	0,066297	138.866.000.000,00
	Triwulan 4	1,20	0,014031	140.140.000.000,00
SDPC 2018	Triwulan 1	1,22	0,049336	131.222.000.000,00
	Triwulan 2	1,20	0,002204	110.838.000.000,00
	Triwulan 3	1,19	0,026378	123.578.000.000,00
	Triwulan 4	1,17	0,018329	121.030.000.000,00
SDPC 2019	Triwulan 1	1,16	0,05126	140.140.000.000,00

	Triwulan 2	295,76	0,032453	136.318.000.000,00
	Triwulan 3	1,16	0,009542	124.852.000.000,00
	Triwulan 4	1,15	0,018133	121.030.000.000,00
SDPC 2020	Triwulan 1	1,14	0,121138	101.920.000.000,00
	Triwulan 2	1,16	0,140806	135.044.000.000,00
	Triwulan 3	1,17	0,001384	127.400.000.000,00
	Triwulan 4	1,14	0,090717	132.496.000.000,00
SDPC 2021	Triwulan 1	1,14	0,149686	160.524.000.000,00
	Triwulan 2	1,14	0,146941	203.840.000.000,00
	Triwulan 3	1,13	0,135201	170.716.000.000,00
	Triwulan 4	1,14	0,213655	173.264.000.000,00

Lampiran 2

2. Data Uji Statistik

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,8967	1,1539	1,0003	,03686	101
Residual	-,22996	,21668	,00000	,09254	101
Std. Predicted Value	-2,810	4,167	,000	1,000	101
Std. Residual	-2,448	2,306	,000	,985	101

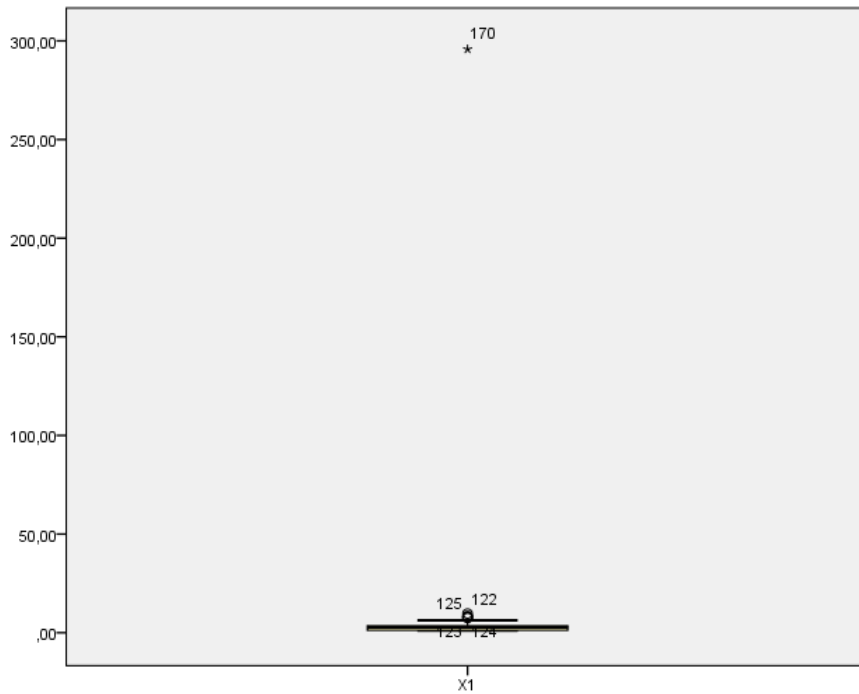
a. Dependent Variable: Y

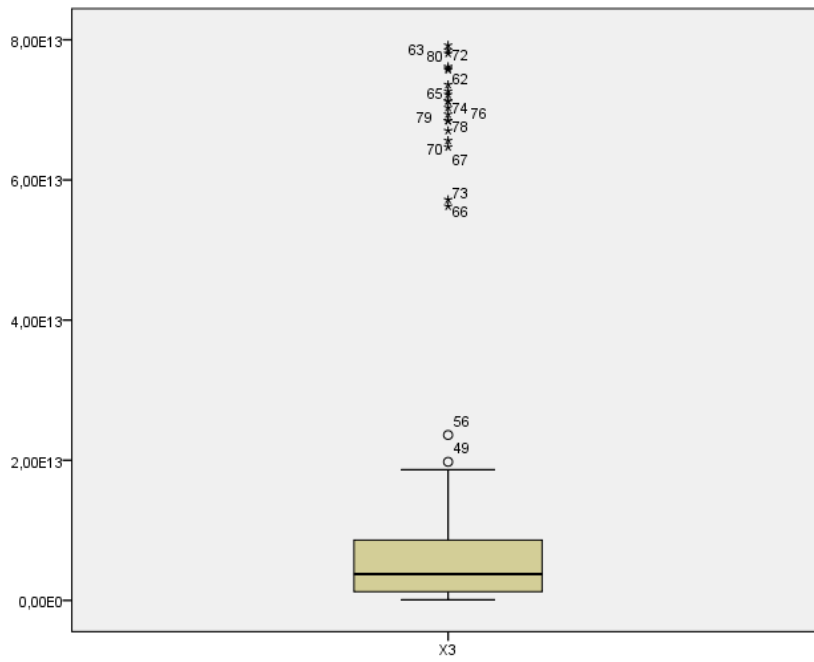
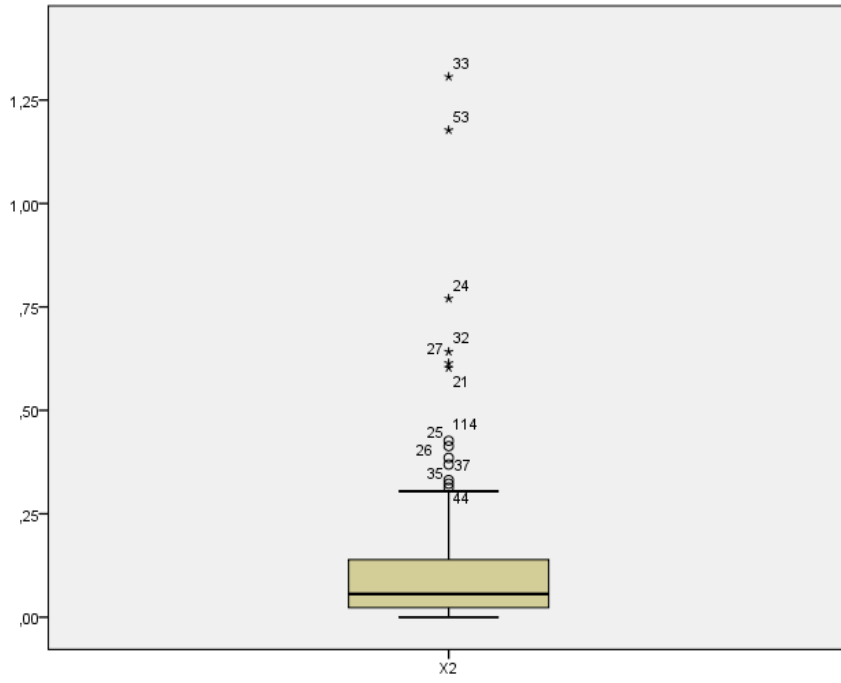
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

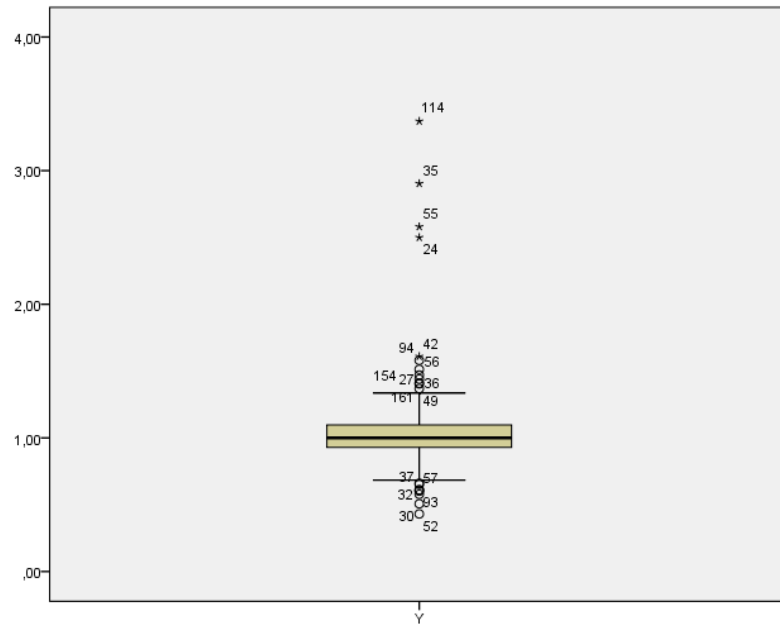
		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,32070105
Most Extreme Differences	Absolute	,190
	Positive	,190
	Negative	-,142
Test Statistic		,190
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dilakukan Outlier







Hasil eliminasi outlier pertama, masih belum normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

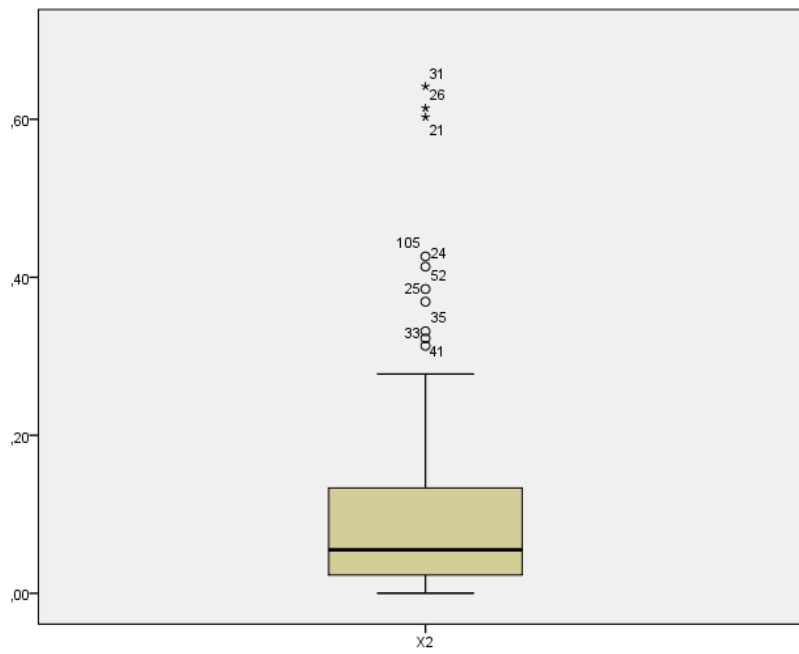
Unstandardized
Residual

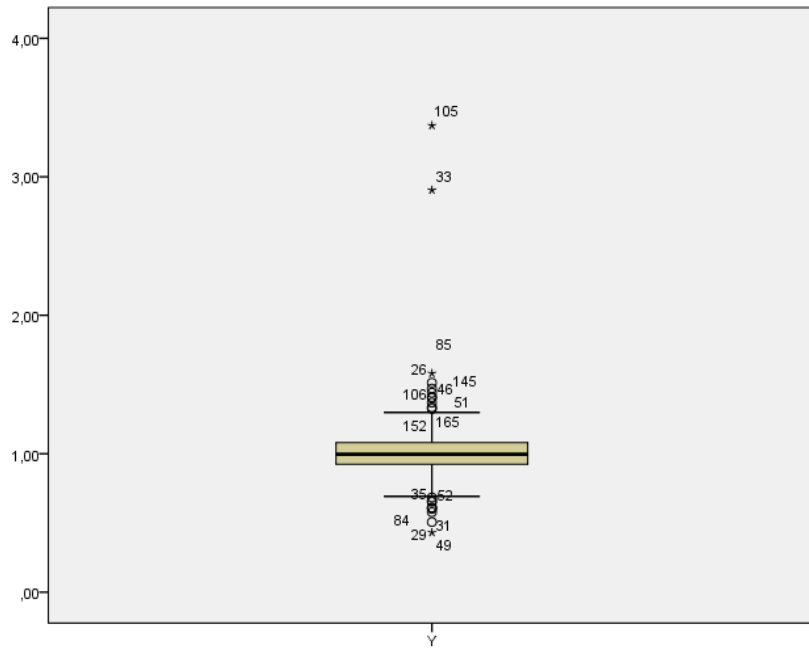
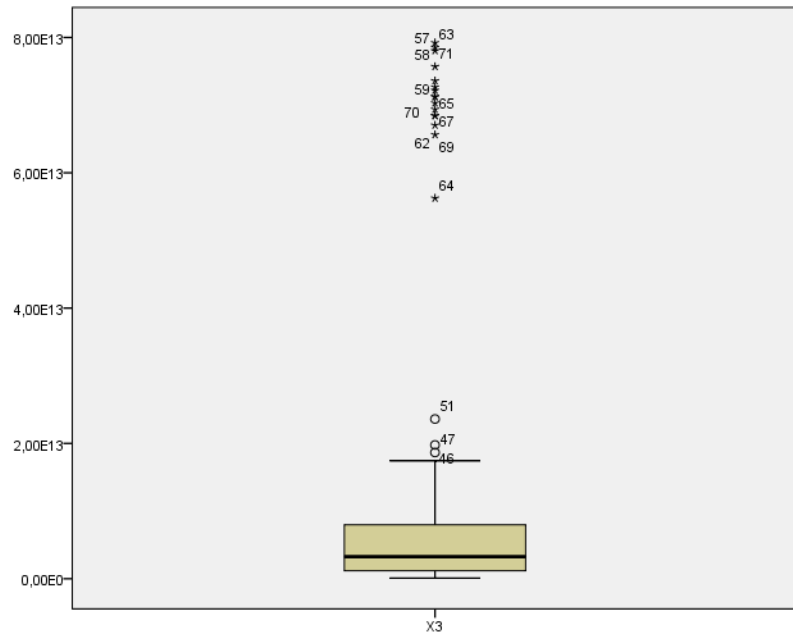
N		171
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,28893898
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,166
	Negative	-,150
Test Statistic		,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.





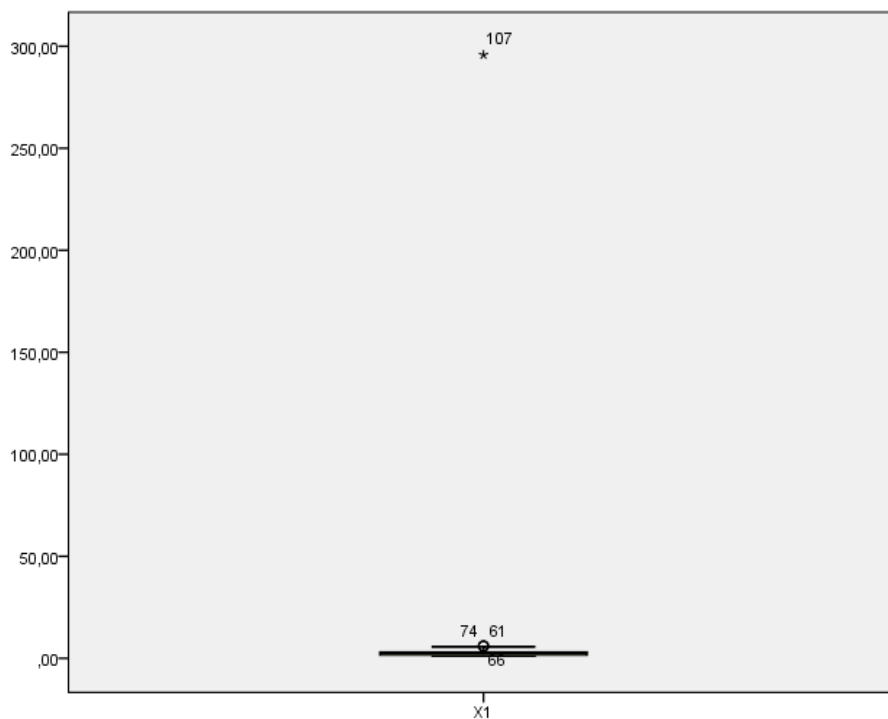
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

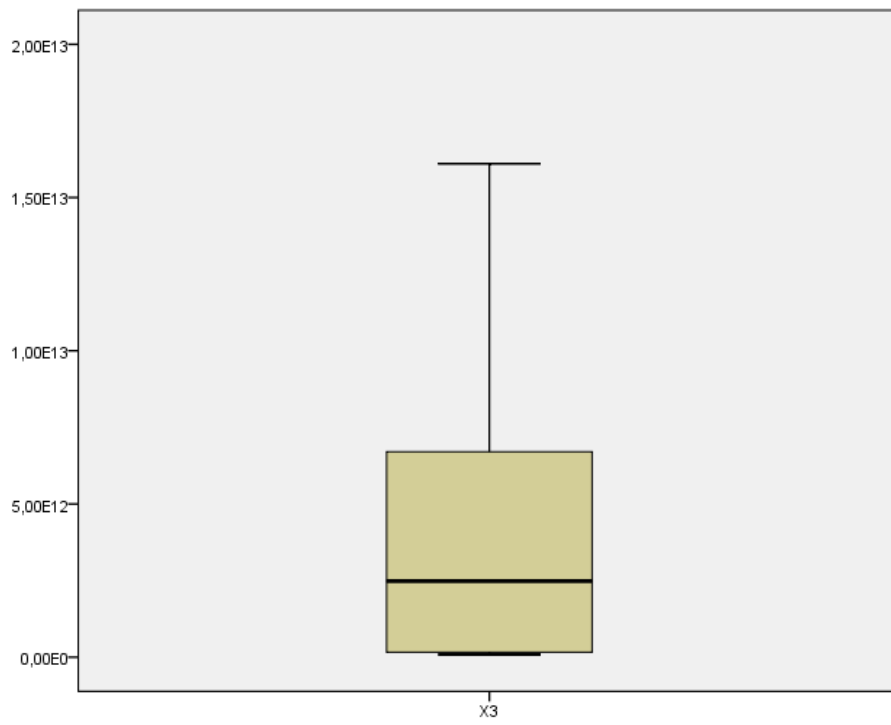
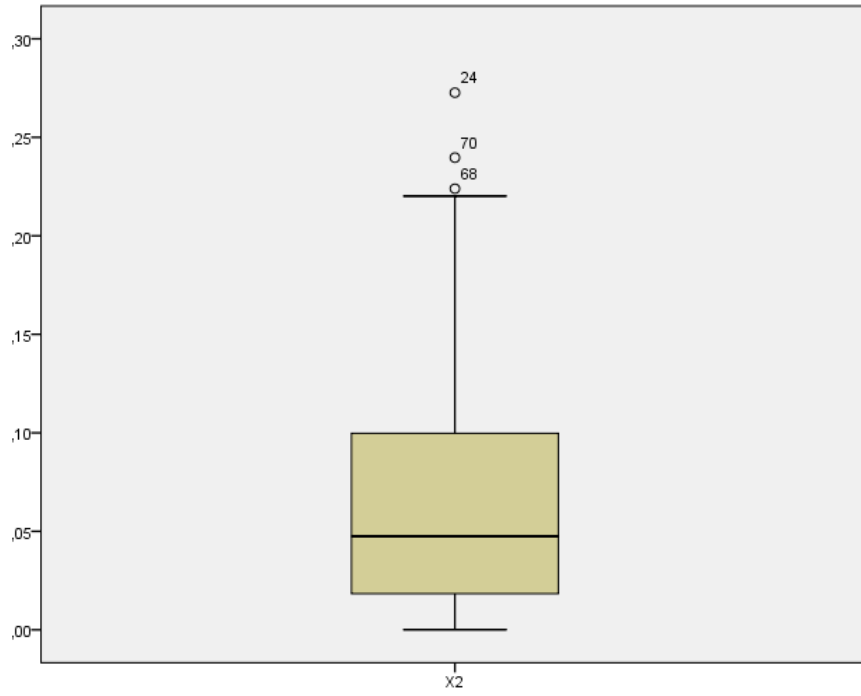
		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,26405041
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,147
	Negative	-,149
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

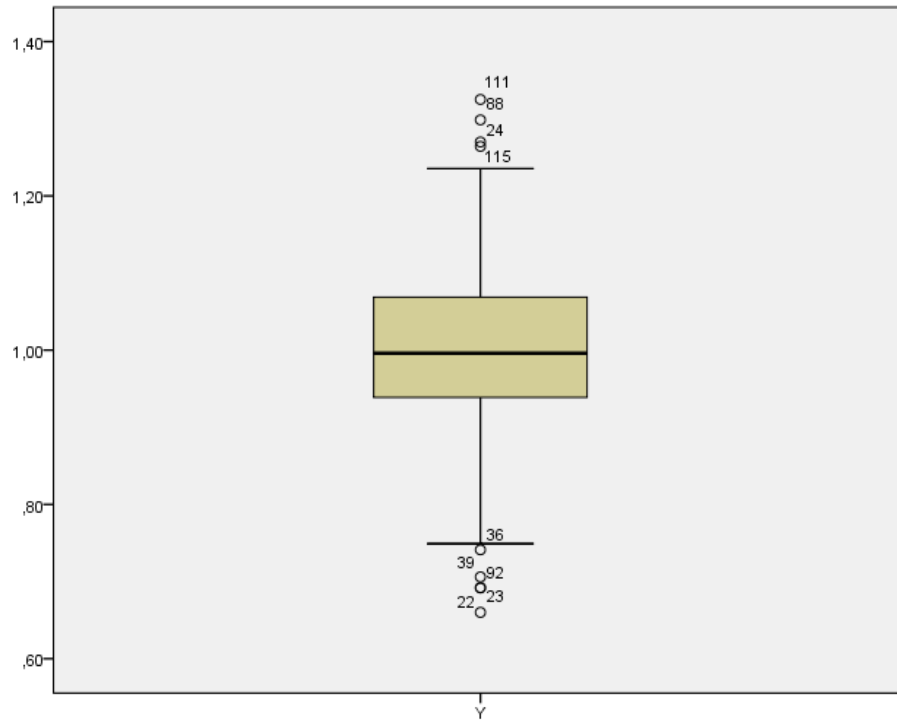
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.







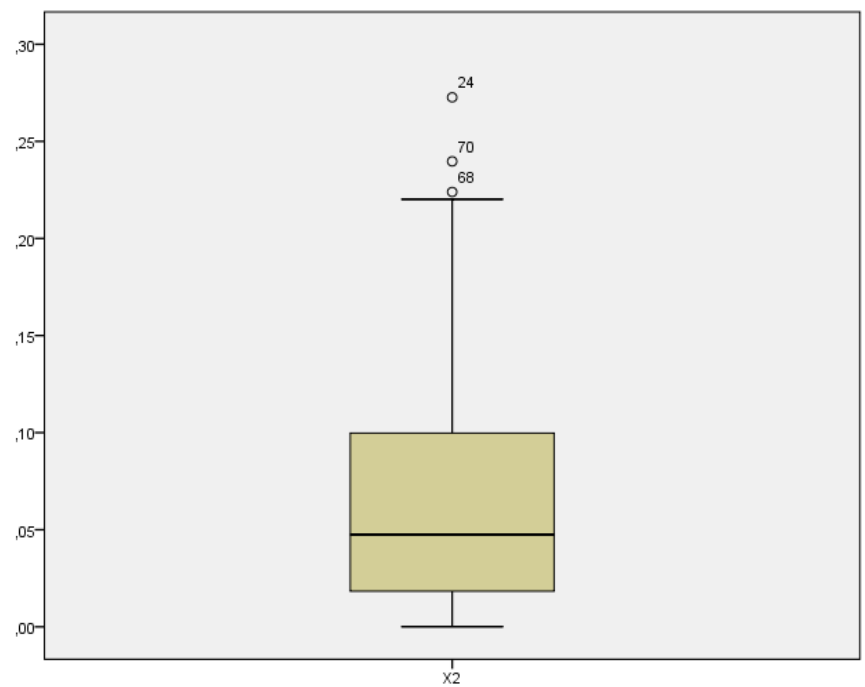
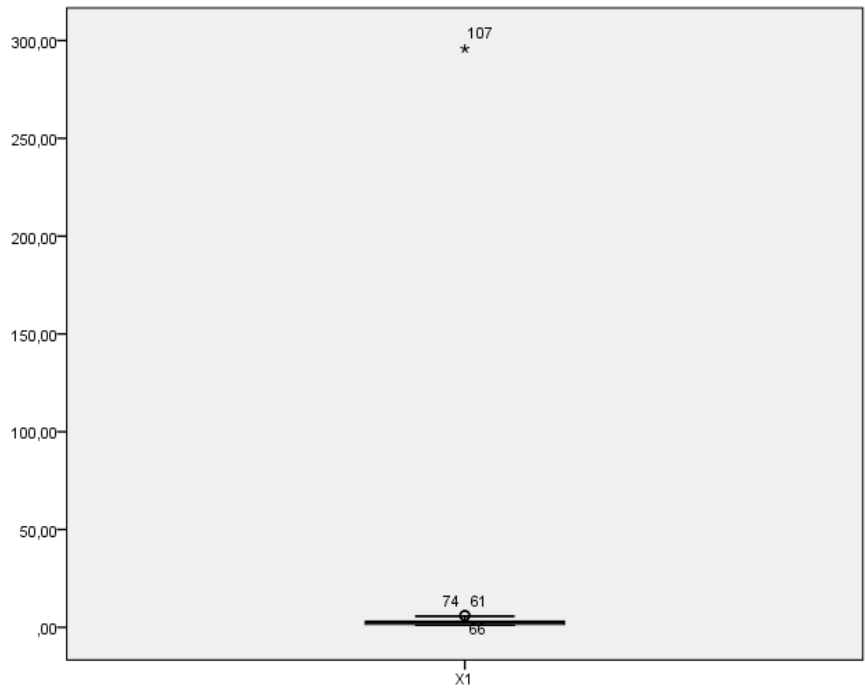
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

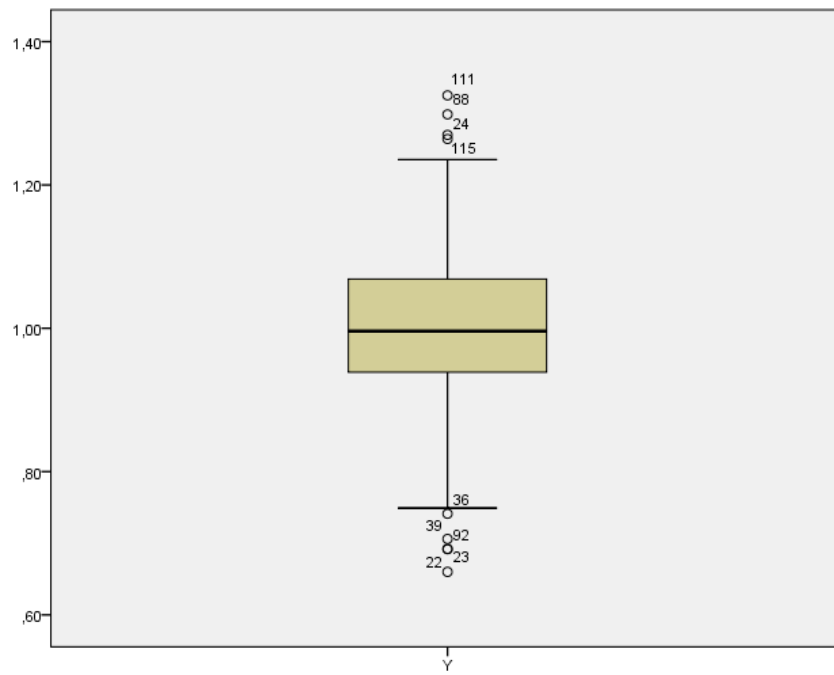
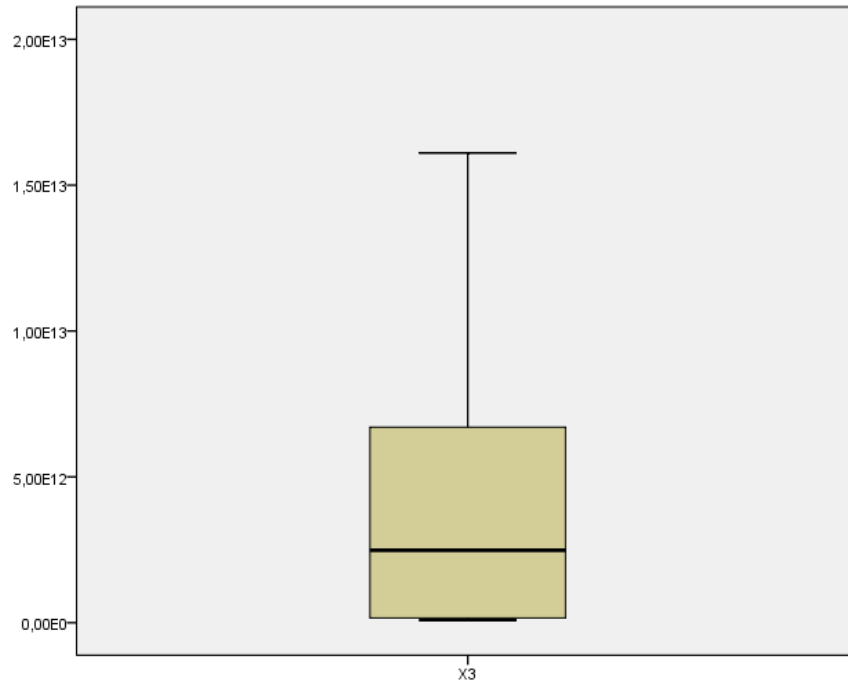
		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,12679439
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,050
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,030 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

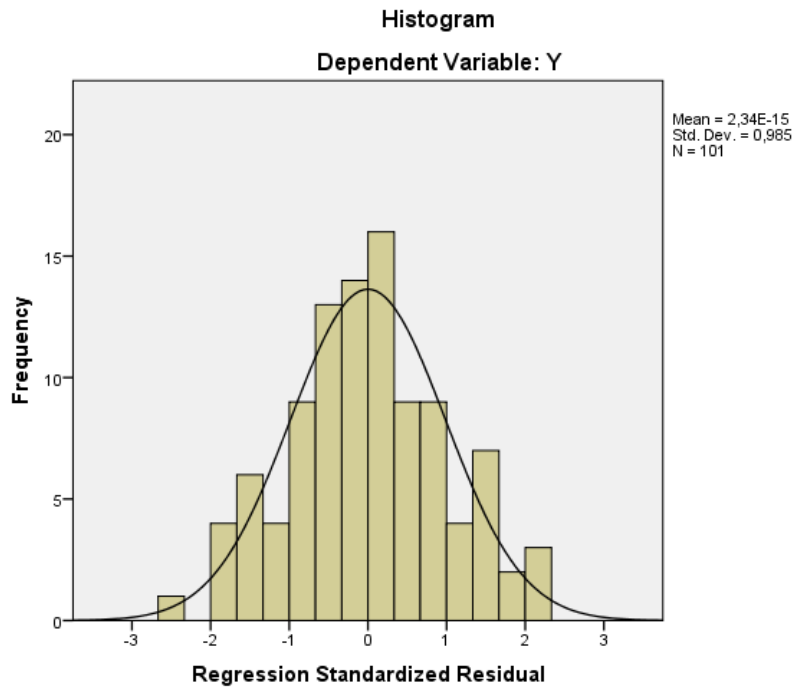




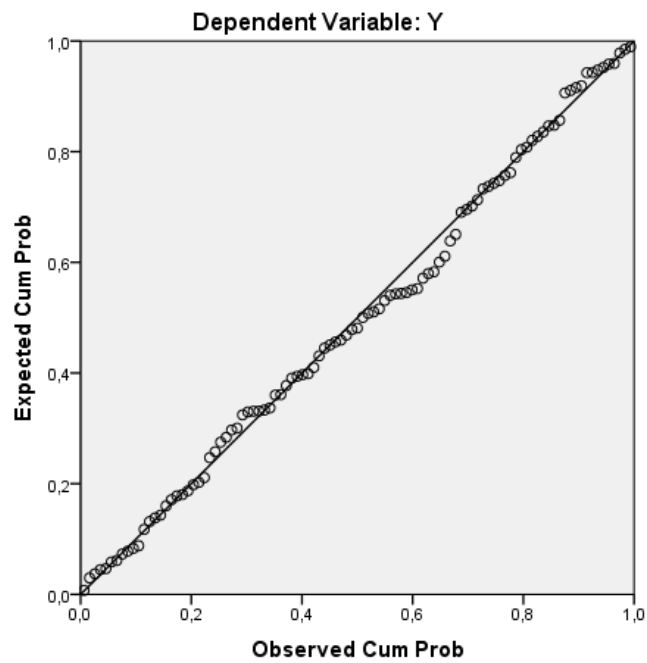
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09253537
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,038
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,948	1,055
	X2	,997	1,003
	X3	,947	1,056

a. Dependent Variable: Y

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
...

Model Summary^b

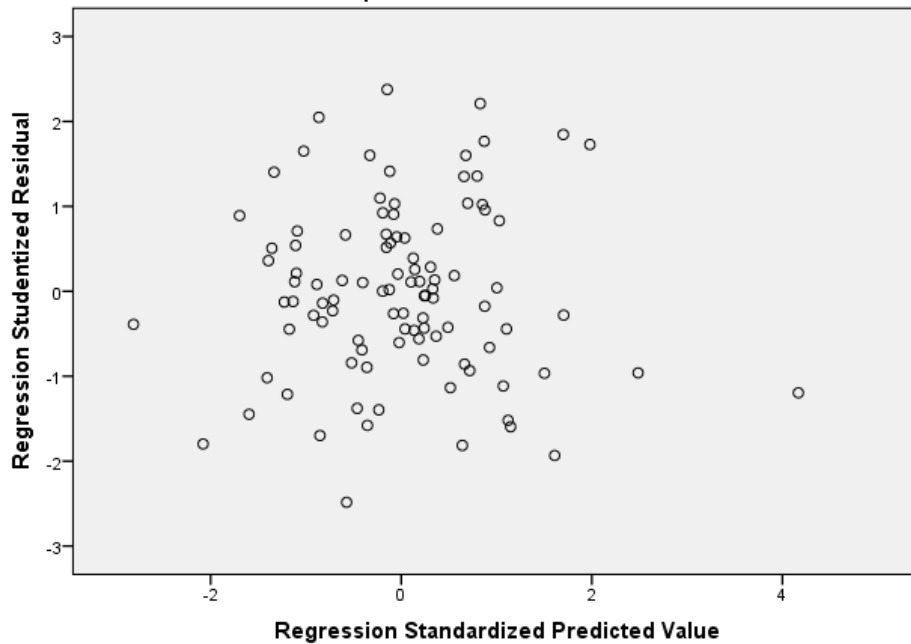
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,366 ^a	,134	,107	,09472	2,193

a. Predictors: (Constant), LnX3, LnX2, LnX1

b. Dependent Variable: LnY

Scatterplot

Dependent Variable: Y



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,136	3	,045	5,130	,002 ^b
	Residual	,856	97	,009		
	Total	,992	100			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,919	,027		34,505	,000
	X1	,031	,009	,341	3,516	,001
	X2	,276	,174	,150	1,584	,116
	X3	-3,681E-15	,000	-,148	-1,522	,131

a. Dependent Variable: Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Shofia Aldzihni
TTL : Lamongan, 9 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan Darah : B
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor HP : 085233292811
E-mail : Shofiaaldzihni09@gmail.com
Alamat Asal : Jl. Pendidikan RT 01 RW 02, Pangkah Wetan,
Ujungpangkah, Gresik
Ayah : Mirrih
Ibu : Nur Aini
Saudara : Abdullah Sajidin
M. Sabilul Rosyad
Izzatun Nafsi
Abdillah Alhadad

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Panti Putra Surabaya
2. SDN 1 Pangkah Wetan
3. MTS Al-Muniroh
4. MA Al-Muniroh

C. Pengalaman Berorganisasi

1. Divisi MNC KSPM Walisongo

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 08 Juni 2022

Penulis



Shofia Aldzihni

NIM. 1805046015